STRATEGI PERDAMAIAN DI SEMENANJUNG KOREA
(Upaya Korea Utara dalam Memanfaatkan Ajang Olimpiade Musim Dingin 2018)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam Bidang Hubungan Internasional

Oleh :

VINA ROSYADA

NIM. I02215009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

JULI 2019

PERNYATAAN

PERTANGGUNGGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama	: Vina Rosyada
NIM	: I02215009
Program Studi	: Hubungan Internasional
Judul Skripsi	: Strategi Perdamaian di Semenanjung Korea (Upaya Korea Utara dalam Memanfaatkan Ajang Olimpiade Musim Dingin 2018)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 11 Juli 2019
Yang menyatakan

Vina Rosyada
NIM. I022215009

vii

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbngan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Vina Rosyada

NIM : I02215009

Program Studi : Hubungan Internasional

Yang berjudul **"Strategi Perdamaian di Semenanjung Korea (Upaya Korea Utara dalam Memanfaatkan Ajang Olimpiade Musim Dingin 2018)"** saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Hubungan Internasional.

Surabaya, 11 Juli 2019
Pembimbing

M. Qobidl 'Ainul Arif, S.IP, MA
NIP. 198408232015031002

ii

PENGESAHAN

Skripsi oleh Vina Rosyada dengan judul : **"Strategi Perdamaian di Semenanjung Korea (Upaya Korea Utara dalam Memanfaatkan Ajang Olimpiade Musim Dingin 2018)"** telah di pertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 25 Juli 2019.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

M. Qobidl 'Ainul Arif, S.IP, MA
NIP. 198408232015031002

Penguji II

Moh. Fathoni Hakim, M.Si
NIP. 198401052011011008

Penguji III

Ridha Amaliyah, S.IP, MBA
NIP. 201409001

Penguji IV

Rizki Rahmadini Nurika, S.Hub.Int., M.A.
NIP. 199003252018012001

Surabaya, 25 Juli 2019

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan

Prof. Akh. Muzakki, Grad. Dip. SEA, M.Ag, M.Phil, Ph.D
NIP. 197402091998031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Vina Rosyada
NIM : I02215009
Fakultas/Jurusan : FISIP/Hubungan Internasional
E-mail address : vnrsyd.37@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Strategi Perdamaian di Semenanjung Korea (Upaya Korea Utara dalam Memanfaatkan Ajang Olimpiade Musim Dingin 2018)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Agustus 2019

Penulis

(Vina Rosyada)
nama terang dan tanda tangan

ABTRACT

Vina Rosyada, 2019, *Peace Strategy on the Korean Peninsula (North Korea's Effort to Utilize the 2018 Winter Olympic Games).* International Relations Thesis at the Faculty of Social and Political Sciences Islamic University of Sunan Ampel Surabaya

Keywords :North Korea, South Korea, Strategy, Peace, Winter Olympics

North Korea's participation in various international sports event make a new opportunities to cooperate with South Korea in order to create a safe situation on Korean Peninsula. The researcher uses a descriptive qualitative approach and using literature review to obtain the valid data. This research using concept of soft diplomacy and soft power currencies to analyze the case. The results showed that the strategy of North Korea utilize the 2018 winter Olympics by using some elements of soft power to conduct soft diplomacy with South Korea. North Korea use the strategy to achieve some deal with South Korea in realizing peace on the Korean Peninsula and to achieve North Korea's national interests.

ABSTRAK

Vina Rosyada, 2019, *Strategi Perdamaian di Semenanjung Korea (Upaya Korea Utara dalam Memanfaatkan Ajang Olimpiade Musim Dingin 2018),* Skripsi Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci :Korea Utara, Korea Selatan, Strategi, Perdamaian, Olimpiade Musim Dingin

Partisipasi Korea Utara dalam berbagai ajang olahraga internasional membuka peluang terjadinya kerjasama dengan Korea Selatan untuk menciptakan situasi yang aman di Semenanjung Korea.Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan studi kepustakaan untuk mendapatkan data yang valid dan menggunakan konsep*Soft Diplomacy*dan *Soft Power Currencies*untuk menganalisis kasus tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Korea Utara dalam memanfaatkan ajang olimpiade musim dingin 2018 dengan menggunakan beberapa unsur *soft power* untuk melakukan *soft diplomacy* dengan Korea Selatan. Strategi tersebut dilakukan untuk mencapai dialog dengan Korea Selatan dalam mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea dan untuk mencapai kepentingan nasionalnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
E. Tinjauan Pustaka 11
F. Definisi Konseptual 14
G. Fokus Penelitian 24
H. Metode Penelitian 24
I. Sistematika Pembahasan 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KAJIAN TEORI 34

A. *Soft Diplomacy* 34
B. *Soft Power Currencies* Menurut Alexander L. Vuving 40

BAB III KOREA UTARA DALAM OLAHRAGA INTERNASIONAL 45

A. Partisipasi Korea Utara dalam Ajang Olahraga Pada Tahun 1988-2014...47
   1. Olimpiade Musim Panas 1988 di Seoul 47
   2. Asian Games 1990 di Beijing 52
   3. Asian Games 2002 di Busan 56
   4. Asian Games 2014 di Incheon 58
B. Partisipasi Korea Utara dalam Ajang Olimpiade Musim Dingin 2018 61

BAB IV HASIL DAN ANALISA DATA 76

A. Hasil Penelitian 76
B. Analisis 84

BAB V PENUTUP.....95

A. Kesimpulan 95
B. Saran 96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2.....23

Gambar 2.1.....37

Gambar 3.1.....72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 20

Tabel 2.2 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hari Kamis 15 Agustus 1945, Semenanjung Korea resmi merdeka dan diikuti dengan menyerahnya Jepang.Setelah 3 tahun berada dalam masa pengawasan negara pemenang perang, Semenanjung Korea memiliki dua pemerintahan yang memiliki ideologi berbeda. Dibawah pengawasan dan dukungan oleh pasukan Uni Soviet, Kim Il-Sung yang pernah bertugas sebagai kapten Pasukan Merah Uni Soviet pada tahun 1948 mendirikan pemerintahan dengan nama Republik Rakyat Demokratik Korea (Korea Utara), sedangkan Rhee Syng-man yang pernah memperoleh gelar doktor dari Amerika Serikat mendirikan pemerintahan yang pro-Amerika Serikat dengan nama Republik Korea (Korea Selatan) pada tahun yang sama.Pasukan militer Amerika Serikat yang menduduki Korea Selatan menciptakan ekonomi kapitalis sedangkan pasukan Uni Soviet di Korea Utara mendirikan masyarakat komunis.Masing-masing pihak mendirikan pemerintahan yang berbeda dengan memiliki sistem dan ideologi yang berbeda pula.[1]

Adanya perbedaan ideologi yang membuat kedua Korea bermusuhan dan mendirikan pemerintahannya masing-masing mengakibatkan terjadinya serangan dari Korea Utara terhadap Korea Selatan. Serangan Korea Utara

[1] Yang Seung-Yoon dan Mohtar Mas'oed, *Memahami Politik Korea*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), 237

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengakibatkan dimulainya Perang Korea yang terjadi pada tanggal 25 Juni 1950 dan terus berkembang sehingga menjadi konflik internasional. Perang Korea yang terjadi merupakan konflik militer antara Republik Korea yang didukung oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan Republik Rakyat Demokratik Korea yang didukung oleh Republik Rakyat Tiongkok (RRC) dengan bantuan materi militer dari Uni Soviet.[2]

Perang Korea yang terjadi dipicu oleh adanya invasi dari Korea Utara dalam menyebarkan paham komunisme dan ingin menaklukkan Korea Selatan. Perang ini terjadi tidak hanya antara Korea Utara dan Korea Selatan saja, akan tetapi masing-masing Korea yang dibantu oleh pihak-pihak lain juga terlibat dalam perang tersebut.[3]

Ketika tentara Korea Utara menyerbu Korea Selatan, Amerika ingin melindungi Jepang untuk berkoalisi dengannya dan mencegah paham komunisme dari Uni Soviet dan Cina untuk tidak menyebar ke seluruh Asia.Amerika meminta bantuan PBB untuk menggunakan kekuatan melawan Korea Utara dan permintaan tersebut disetujui oleh Komando PBB sehingga PBB juga menyediakan pasukan untuk Korea Selatan melawan Korea Utara.[4]

Perang Korea yang terjadi pada tahun 1950 sampai dengan tahun 1953 merupakan perang yang paling keji dalam sejarah dunia dan telah

---

[2] Yang Seung Yoon, *Bahan Bacaan Short Course On Korean Politics : Politik Internasional 4 Negara Adikuasa di Asia Timur* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 8

[3] *Ibid*

[4] *Korean War*, diakses 9 April 2019, https://www.lcps.org/cms/lib/VA01000195/Centricity/Domain/10599/Korean%20War.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghabiskan banyak korban yaitu sebanyak 1,5 juta korban yang meninggal dan 3,6 juta korban luka-luka. Tidak hanya itu, 10 juta rakyat Korea juga telah terpisah dengan anggota keluarganya akibat adanya perang tersebut.Pada saat perang Korea, masyarakat di seluruh kawasan Semenanjung Korea berjumlah kurang lebih sekitar 40 juta jiwa.[5]

Perang yang telah membuat banyak masyarakat menjadi korban perselisihan kedua negara, terhenti setelah adanya kesepakatan untuk tidak lagi melanjutkan perang tersebut.Pada 27 Juli 1953 penandatanganan gencatan senjata dilakukan dan tidak pernah digantikan oleh perjanjian perdamaian formal. Penandatanganan tersebut dilakukan oleh para pemimpin militer Korea Utara dan Cina, komando PBB yang dipimpin oleh Amerika Serikat dan tidak ada perwakilan Korea Selatan yang menandatangani perjanjian tersebut sehingga secara resmi perang tidak pernah berakhir, akan tetapi berada dalam kondisi jeda.[6]

Saat ini masyarakat internasional mengenal Korea Selatan sebagai Negara demokratis yang sukses dengan ekonomi yang maju.Sedangkan Korea Utara dikenal dengan pemimpinnya yang diktator dan Negara komunis yang terisolasi.

[5] Yang Seung Yoon, *Bahan Bacaan Short Course On Korean Politics : Politik Internasional 4 Negara Adikuasa di Asia Timur*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 8

[6] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam memimpin negaranya, Korea Utara menjalin hubungan dengan beberapa negara yang dianggap memiliki potensi dan tujuan yang sama. Hubungan kerjasama yang terjadi dilakukan bertujuan agar Korea Utara bisa bertahan dan memperbaiki perekonomian negaranya.

Korea Utara yang terkenal dengan negara yang terisolasi dari dunia luar, sebelumnya sudah pernah menjalin hubungan dengan negara lain dengan menggunakan budaya sebagai alat diplomasi. Pada tahun 1949 terdapat perjanjian pertukaran budaya antara Uni Soviet dan Korea Utara.Grup tari, sastra, dan seni dari Korea Utara dibawa ke Uni Soviet.Melalui hubungan persahabatan Korea Utara – Uni Soviet tersebut banyak warga Korea Utara menemukan saluran publikasi yang digunakan untuk menyebarkan ide-ide politik kedua negara.[7]

Strategi Korea Utara dalam diplomasi budaya yang dilakukannya tumbuh dan berkembang selama Perang Korea. Pada tahun 1952, beberapa delegasi Korea Utara berangkat untuk melakukan perjalanan ke Eropa yakni Jerman Timur dengan tujuan untuk mengumpulkan dana untuk upaya Perang Korea. Beberapa delegasi dari Korea Utara ialah para paduan suara DPRK, paduan suara anak-anak yang terdiri dari anak-anak yatim Korea Utara.Hal

[7] *North Korea's Cultural Diplomacy in the Early Kim Jong-un Era*, diakses 26 Juni 2018, https://core.ac.uk/download/pdf/29031967.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan di Jerman membuat Korea Utara mendapatkan sumbangan dari pemerintah Jerman.[8]

Selain di Uni Soviet dan Jerman, Korea Utara juga melakukan beberapa diplomasi budaya pada tahun 1968 setelah adanya ketegangan yang terjadi. Korea Utara mengirimkan penari ke Paris selama awal 1970 an pada Festival Seni dan kemudian Pertandingan Pemuda pada 1989 . Meskipun Korea Utara telah melakukan hubungan diplomasi dengan beberapa negara, akan tetapi hal tersebut tidak menjadikan pemimpin Korea Utara merubah sistem pemerintahan negaranya yang otoriter.[9]

Berbagai macam diplomasi dan kebijakan untuk mencapai perdamaian di Semenanjung Korea telah dilakukan oleh banyak pihak termasuk Korea Utara dan Korea Selatan.Perdamaian di Semenanjung Korea telah diimpikan oleh masyarakat internasional.Berbagai negara, instansi, organisasi internasional telah melakukan upaya dalam perdamaian kedua negara.Kebijakan dan kerjasama yang dilakukan mengalami pasang surut sehingga membuat kebijakan tersebut terhenti.

Pada tanggal 27 April 2018 masyarakat internasional dikejutkan oleh adanya pertemuan dua negara yakni Korea Utara dan Korea Selatan di daerah Panmunjom. Panmunjom merupakan daerah khusus di Semenanjung Korea yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu bagian untuk Korea Utara, bagian untuk

[8]*Ibid*
[9]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perwakilan negara-negara netral, dan bagian untuk Korea Selatan.[10]Dalam pertemuan tersebut menghasilkan beberapa kesepakatan perdamaian dua negara yang diberi nama Deklarasi Panmunjom. Dalam perjanjian tersebut Korea Utara dan Korea Selatan menghasilkan beberapa kesepakatan yang diantaranya adalah :

> **Pertama,** Korea Utara dan Korea Selatan akan meningkatkan hubungan antar Korea demi kesejahteraan bersama dan bersatu kembali secara mandiri; **Kedua,** Korea Utara dan Korea Selatan sepakat akan bekerjasama dalam mengurangi ketegangan militer antar keduanya termasuk dalam pengembangan nuklir dan rudal; **Ketiga,**Korea Utara dan Korea Selatan akan bekerjasama dalam mewujudkan perdamaian abadi di Semenanjung Korea.[11]

Dengan adanya pertemuan dan kesepakatan antara Korea Utara dan Korea Selatan di Panmunjom, masyarakat internasional juga berharap adanya langkah konkrit yang akan segera dilaksanakan sehingga dapat mencapai perdamaian dan meningkatkan hubungan antara Korea Utara dan Korea Selatan.

Adanya pertemuan antara Korea Utara dan Korea Selatan sehingga menghasilkan Deklarasi Panmunjom tidak lepas dari terselenggaranya ajang olahraga internasional yakni olimpiade musim dingin yang diselenggarakan di

[10] Yang Seung Yoon, *Bahan Bacaan Short Course on Korean Politics : Politik Internasional 4 Negara Adikuasa Di Asia Timur*, (Yogyakarta : Departemen Ilmu Hubungan Internasional, FISIPOL UGM), 4

[11] Simela Victor Muhamad, *Perdamaian di Semenanjung Korea Pasca-Pertemuan Moon Jae In dan Kim Jong-un,* Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Vol. X, No. 09/I/Puslit/Mei/2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Korea Selatan pada Februari 2018. Pertemuan Korea Utara dan Korea Selatan dalam ajang olimpiade musim dingin 2018 mengarah pada pertemuan puncak yang diadakan di Panmunjom dua bulan kemudian. Kedua negara telah menyadari adanya kepercayaan yang harus diperkuat melalui beberapa tindakan nyata.[12]

Sebelumnya, pada hari selasa tanggal 9 Januari 2018 para pejabat Korea Utara dan Korea Selatan bertemu di kota perbatasan Panmunjom yang dikenal sebagai zona demiliterisasi Semenanjung Korea yang dijaga ketat untuk melakukan pembicaraan. Setelah melakukan pembicaraan terkait partisipasi Korea Utara dalam ajang olimpiade, Kedua Korea juga mengumumkan terkait dengan pembicaraan militer yaitu untuk meredakan ketegangan militer di Semenanjung Korea. Korea Utara dan Korea Selatan juga telah memutuskan untuk melakukan berbagai upaya bersama untuk persatuan rakyat dan rekonsiliasi dengan membangun lingkungan untuk perdamaian dan mengurangi ketegangan militer di Semenanjung Korea. Selain itu, Wakil Menteri Unifikasi Korea Selatan yaitu Chun Hae-sung juga mengatakan bahwa Korea Utara dan Korea Selatan membutuhkan waktu untuk mengadakan pertemuan bersama dan melakukan dialog yang

[12] *Resolving the Korean Conflict*¸ diakses 5 Juli 2019, https://www.pacforum.org/sites/default/files/issuesinsights_Vol19WP1_0.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membahas tentang penyelesaian perdamaian yang juga mencakup denukliriasi.[13]

Dengan menggunakan olimpiade sebagai tempat dalam komunikasi strategis, Korea Utara menunjukkan pesan positifnya terkait dengan rekonsiliasi hubungan negaranya dengan Korea Selatan.Pesan-pesan tersebut dibawa oleh platform media global.Olimpiade merupakan forum yang unik yang disusun sebelumnya untuk komunikasi strategis dalam kepentingan nasional apapun yang memfasilitasi jenis dan bentuk pesan tertentu.[14]

Pertemuan tingkat tinggi antara Korea Utara dan Korea Selatan sebelumnya juga pernah dilakukan pada tahun 2000 dan 2007. Pertemuan tersebut juga menghasilkan beberapa kesepakatan terkait dengan perdamaian di Semenanjung Korea, akan tetapi menghadapi jalan buntu sehingga tidak ada kelanjutan yang terjadi antara kedua negara. Banyak pihak dan para ahli yang mengganggap bahwa ajang olimpiade internasional tersebut merupakan olimpiade perdamaian di Semenanjung Korea.[15]

Pesta Olahraga Internasional untuk Musim Dingin yang telah diselenggarakan pada Februari 2018 di Pyeongchang Korea Selatan telah

[13] Taehoon Lee, Joshua Berlinger dan Angela Dewan. *North and South Korea Agree to Hold Talks on Easing Military Tension*, diakses 3 Juli 2019, https://edition.cnn.com/2018/01/09/asia/north-korea-talks-intl/index.html

[14] Nicholas Michelsen dan Jonathan Woodier, *Strategic Communications at the Pyeongchang Winter Olympics: A Groundwork Study*, diakses 5 Juli 2019, http://oaji.net/articles/2019/5919-1549610984.pdf

[15] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menarik banyak perhatian media massa dan dunia internasional. Pada acara yang berskala internasional tersebut, Korea Selatan mengundang tim olahraga Korea Utara. Undangan tersebut disambut baik oleh pihak Korea Utara dengan segera mengirimkan nama beberapa delegasi tim olahraga beserta rombongannya. Selain mengirimkan delegasi, pihak Korea Utara juga mengirimkan pejabat tingkat tinggi dari Pemerintah Pyongyang yakni Kim Yo-jong yang merupakan adik perempuan Kim Jong-Un sekaligus petinggi dalam bidang kemiliteran Korea Utara.[16]

Melalui kehadiran adiknya dalam Olimpiade Musing Dingin, Kim Jong-Un mengundang Presiden Korea Selatan untuk berkunjung ke Korea Utara. Setelah mendapatkan undangan terebut, Presiden Korea Selatan Moon Jae-In segera menyetujuinya dan mengirim tim negosiasi Korea Selatan yang diketuai oleh Sekjen Presiden Moon.[17]

Dalam hal ini, sehingga menjadi penting bagi peneliti untuk mengetahui hal-hal yang terjadi dalam olimpiade musim dingin yang terkait dengan strategi yang dilakukan oleh Korea Utara dalam memanfaatkan ajang Olimpiade Musim Dingin 2018 untuk mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea sehingga terciptanya deklarasi perdamaian.

[16] Yang Seung Yoon, *Bahan Bacaan Short Course on Korean Politics : Politik Internasional 4 Negara Adikuasa Di Asia Timur*, (Yogyakarta : Departemen Ilmu Hubungan Internasional, FISIPOL UGM), 4

[17] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus peneliti adalah "Bagaimana strategi Korea Utara dalam Memanfaatkan Ajang Olimpiade Musim Dingin 2018 untuk Mewujudkan Perdamaian di Semenanjung Korea?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Korea Utara dalam Memanfaatkan Ajang Olimpiade Musim Dingin 2018 untuk Mewujudkan Perdamaian di Semenanjung Korea.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk bisa memberikan informasi serta sebagai referensi bagi pihak yang memiliki kepentingan seperti :

1. Secara Akademis

   Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penulis selanjutnya dan dapat dijadikan bahan untuk memperkaya wawasan ilmiah tentang strategi Korea Utara dalam memanfaatkan ajang olimpiade musim dingin 2018 untuk mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea .

2. Secara Praktis

   Dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan masukan terhadap para pemerintah yang bersangkutan terutama dalam melihat strategi yang digunakan oleh Korea Utara dengan memanfaatkan ajang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

olimpiade musim dingin 2018 untuk mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi Korea Utara dalam memanfaatkan ajang olimpiade musim dingin 2018 untuk mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea. Sebagai pembanding dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti menggunakan penelitian yang terlebih dahulu ada yang berkaitan pula dengan topik yang akan dibahas oleh peneliti. Beberapa penelitian terdahulu tersebut adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Widyasari yang berjudul *Dinamika Hubungan Korea Selatan – Korea Utara Dalam Mewujudkan Reunifikasi di Semenanjung Korea Periode 2003-2008* di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2012 ini berisi tentang adanya banyak faktor yang menjadi hambatan dalam proses reunifikasi di Semenanjung Korea. Adanya faktor internal seperti perbedaan ideologi antara Korea Selatan dan Korea Utara menyebabkan tidak mudahnya untuk mencapai reunifikasi di Semenanjung Korea.[18] Faktor eksternal ialah seperti adanya pihak ketiga yakni Amerika Serikat dan Jepang yang mendukung Korea Selatan karena adanya kerjasama bilateral antara mereka,

[18] Lilis Widyasari, *Dinamika Hubungan Korea Selatan – Korea Utara dalam Mewujudkan Reunifikasi di Semenanjung Korea Periode 2003-2008,* (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012), 73-76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan Cina dan Rusia yang menganggap Korea Utara sebagai wilayah penting bagi rivalitas mereka.

2. Penelitian yang juga dilakukan oleh Chien Yu Lin, Ping Chaoo Lee, dan Hui Fang Nai, National Tai-Chung University Taichung – Taiwan, yang berjudul *Theorizing the Role of Sport in State Politics.* [19] Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara olahraga dan politik. Adanya intervensi negara dalam olahraga telah dibuktikan dengan banyaknya sejarah tentang hubungan antara olahraga dan negara. Dalam penelitian tersebut juga memberi arti bagaimana adanya intervensi negara dalam olahraga dengan menganalisis adanya hubungan antar keduanya. Dalam hal ini olahraga tidak hanya dijadikan sebuah permainan saja, akan tetapi juga memiliki peran yang sangat penting dalam dinamika hubungan internasional.
3. Penelitian oleh Eun A Jo yang berjudul *North Korea's Public Relations Strategy, 2018* menjelaskan bahwa perubahan kebijakan yang terjadi pada Kim Jong-un adalah untuk membentuk kembali citranya dalam dunia internasional. Kim Jong-un mengubah citranya untuk mendapatkan keuntungan baik secara materi maupun politik. Menciptakan citra yang kompetitif dan meningkatkan keterlibatan pihak Korea Utara dalam berbagai ajang internasional terutama pada

[19] Chien-Yu Lin, Ping-Chao Lee, dan Hui-Fang Nai, *Theorizing the Role of Sport in State Politics*, (International Journal of Sport and Science, Vl 1 (1): 23-32)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

olimpiade musim dingin 2018. Kim Jong-un juga memanfaatkan adanya ajang olimpiade musim dingin sebagai pengembangan diplomatik sehingga bisa berinteraksi dengan pihak Amerika Serikat melalui Korea Selatan.[20]

Dalam ketiga sumber yang peneliti jadikan acuan terdapat beberapa perbedaan dan juga kesamaan.Pada sumber pertama, perbedaan terletak pada waktu yang digunakan peneliti yaitu pada tahun 2003-2008 sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahun 2018. Dalam penelitian tersebut secara garis besar menjelaskan tentang hambatan hambatan yang terjadi untuk melakukan proses reunifikasi di Semenanjung Korea.

Dalam sumber kedua memiliki kesamaan yakni hubungan yang signifikan antara olahraga dan politik. Banyak negara yang menganggap olahraga tidak hanya sebuah permainan saja akan tetapi memiliki peran penting terhadap dimanika hubungan internasional. Dalam penelitian tersebut memberikan contoh penggunaan olahraga dan politik dalam ajang olahraga internasional akan tetapi tidak menjelaskan tentang ajang olimpiade musim dingin 2018.

Pada penelitian Eun A Jo, perbedaan dengan penellitian ini terdapat pada penggunaan olahraga yang dianggap oleh Eun A Jo sebagai alat

[20] Eun A jo, *North Korea's Public Relations Strategy 2018*, diakses 10 Oktober 2018, http://www.keia.org/sites/default/files/publications/jukas_4.1_north_koreas_public_relations_strategy.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

propaganda akan tetapi dalam penelitian ini olahraga digunakan sebagai kekuatan dalam diplomasi lunak.

F. Definisi Konseptual

1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategies* yaitu *stratus* dan *ageia*.*Stratos* berarti militer, *ageia* berarti memimpin sehingga memiliki arti seni atau ilmu untuk menjadi jenderal.Pada awalnya strategi digunakan sebagai istilah dalam dunia kemiliteran dan digunakan untuk memperoleh suatu kemenangan. Para ahli juga mengemukakan bahwa strategi merupakan suatu proses dimana untuk mencapai sebuah tujuan dan untuk berinteraksi terhadap suatu persaingan demi mencapai sebuah kemenangan.[21]

Banyak para ahli yang berpendapat mengenai definisi strategi dengan berbagai macam sudut pandang yang berbeda, akan tetapi tetap memiliki makna yang sama. Menurut Kenneth Andrew strategi adalah :

> Strategi adalah pola sasaran, maksud atau tujuan dan kebijakan, serta rencana-rencana penting untuk mencapai tujuan, yang dinyatakan dengan cara seperti menetapkan suatu kebijakan yang akan dilakukan oleh pemerintah.[22]

[21] Digilib Uinsby, *Strategi*, (Surabaya: digilib uin sby), diakses 27 Maret 2019, http://digilib.uinsby.ac.id/7354/2/bab%202.pdf

[22] Digilib Uinsby, *Strategi*, (Surabaya : digilib uin sby), diakses 27 Maret 2019. http://digilib.uinsby.ac.id/7757/3/Bab.%20II.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Drucker, strategi adalah mengerjakan sesuatu yang benar "*doing the right things*". Jadi secara garis besar strategi ialah suatu program yang dirancang untuk menentukan dan mencapai suatu tujuan baik itu untuk menentukan kebijakan maupun dalam bernegosiasi dengan negara lain.[23]

Penggunaan strategi dalam pengambilan kebijakan merupakan salah satu cara utama yang dilakukan dalam memperhitungkan situasi yang terus berubah. Strategi merupakan suatu rencana dalam merumuskan kebijakan agar mendapatkan hasil seperti yang diinginan dengan cara-cara maupun taktik yang telah dirancang.

Teori tentang strategi membuka banyak kemungkinan terhadap kekuatan yang juga ikut berperan, mendorong para aktor untuk mempertimbangkan biaya dan resiko yang akan diterima dari keputusan yang diambil dan juga kemungkinan suatu komunitas antarlembaga untuk berkomunikasi terkait dengan strategi.[24] Teori strategi disiplin juga memungkinkan bagi para profesional untuk mengevaluasi manfaat dari strategi yang akan dilakukan dan mengkritiknya dalam hal yang penting agar menjadi masukan dalam menentukan kebijakan dan membuat keputusan.[25]

---

[23] *Ibid*

[24] Harry R. Yarger, *Strategic Theory For the 21st Century: The Little Book On Big Strategy*, diakses 7 Mei 2019, https://www.comw.org/qdr/fulltext/0602yarger.pdf

[25] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Asumsi dasar strategi dari perspektif nasional adalah bahwa semua negara dan aktor non-negara memiliki kepentingan yang akan mereka capai sesuai dengan kemampuan mereka. Kepentingan suatu negara merupakan suatu hal yang diinginkan dalam menciptakan kelangsungan hidup, kesejahteraan ekonomi, nilai-nilai nasional, dan tatanan dunia yang dapat menguntungkannya.Unsur-unsur kekuasaan merupakan sumber daya yang digunakan untuk mempromosikan atau memajukan kepentingan nasional atau kelompoknya.Peran strategi dalam hal ini adalah untuk memastikan bahwa adanya perlindungan dan peningkatan untuk kepentingan-kepentingan tersebut.[26]

Pada dasarnya strategi merupakan suatu pilihan yang menjadi acuan dalam menentukan cara terbaik yang akan didapatkan di masa depan. Proses dalam strategi adalah semua tentang bagaimana konsep maupun cara kepemimpinan akan menggunakan kekuatan yang ada untuk negara dalam melakukan kontrol atas keadaan dan lokasi geografis untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan kebijakan negara. [27] Strategi memberikan arahan dalam penggunaan kekuatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

[26]*Ibid*
[27]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Olimpiade Musim Dingin

Dalam dunia internasional terdapat tiga gerakan olimpiade yakni Komite Olimpiade Internasional (IOC), Federasi Olahraga Internasional (IF), dan Komite Olimpiade Nasional (NOC).Tujuan dari adanya gerakan olimpiade adalah untuk berkontribusi dalam membangun dunia yang damai dengan mendidik anak muda melalui olahraga yang dipraktekkan dengan Olympism dan nilai-nilainya.[28]

Komite Olimpiade Internasional (IOC) yang berdiri pada tahun 1894 merupakan salah satu organisasi internasional independen nirlaba yang memiliki komitmen untuk membangun dunia yang lebih baik melalui olahraga.IOC memiliki otoritas tertinggi dalam gerakan olimpiade.Sejak pertandingan Olimpiade modern pertama di Athena pada tahun 1896, Komite Olimpiade bergantung pada kontribusi dari mitra komersial untuk menggelar olimpiade selanjutnya dan mendukung gerakan olimpiade.[29]

Dalam Komite Olimpiade Internasional terdapat tiga pertandingan yaitu *Summer Olympics*, *Winter Olympics*, dan *Youth Olympics* yang telah diselenggarakan di berbagai negara.Olimpiade

[28]*The International Olympic Committee*, diakses 23 Mei 2019, https://www.olympic.org/the-ioc
[29]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Musim Dingin (*Winter Olympics*) dilaksanakan dalam empat tahun sekali yang dimulai pada tahun 1924 di Chamonix Mont Blanc, Prancis.[30]

3. Perdamaian

Perdamaian merupakan bentuk kata benda yang berasal dari kata dasar "damai" yang ditambah dengan awalan "per" dan akhiran "an".Dalam hal ini perdamaian memiliki arti tidak berseteru atau bermusuhan.[31] Damai tidak hanya menyangkut tentang keadaan lahir saja akan tetapi juga batin.

Pada umumnya, perdamaian diasosiasikan dengan konsep resolusi konflik di mana dalam proses penyelesaian konflik tidak ada sedikitpun kekerasan yang digunakan untuk mencapai situasi damai.[32]Perdamaian juga bisa diartikan suatu kondisi di mana masyarakat bisa hidup secara berdampingan dengan budaya yang berbeda.Perbedaan tersebut bukan hambatan untuk berkomunikasi secara baik sehingga masyarakat memahami adanya toleransi kepada mereka yang memiliki budaya yang berbeda.Perdamaian juga merupakan kondisi di mana adanya jaminan terhadap kebebasan individu dan tidak adanya diskriminasi.[33]

---

[30]*Winter Olympics*, diakses 23 Mei 2019, https://www.olympic.org/winter-games

[31] Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 224

[32] Anak Agung Banyu Perwita, *Kajian Konflik dan Perdamaian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 68

[33]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, menurut Johan Galtung, perdamaian adalah tidak adanya atau berkurangnya segala jenis kekerasan.Perdamaian juga merupakan transformasi konflik kreatif non-kekerasan.[34] Johan Galtung membagi konsep perdamaian menjadi tiga jenis, yaitu

> 1.) *Konsep perdamaian Positif* (upaya mengatasi problem-problem yang menjadi akar penyebab terjadinya konflik); 2) *Konsep Perdamaian Negatif* (hanya dilakukan untuk menghentikan segala bentuk kekerasan yang timbul dalam sebuah konflik); 3) *Konsep Perdamaian Menyeluruh* (upaya mengkombinasi antara konsep perdamaian positif dengan negatif).[35]

Jadi, apabila yang bekerja adalah konsep perdamaian negatif maka konflik tersebut hanya selesai pada permukaannya saja, dan masih terdapat kemungkinan akan muncul lagi konflik. Perdamaian negatif akan tercipta apabila ada gencatan senjata dan tidak ada lag kontak fisik antara pihak-pihak yang terlibat.Sedangkan konsep perdamaian positif berusaha supaya konflik tersebut tidak muncul lagi. Namun apabila konflik tersebut muncul lagi, maka akan mudah untuk mengambil kebijakan dalam perdamaiannya karena sudah pernah terjadi sebelumnya.

Perdamaian positif merupakan perdamaian yang tidak hanya tercapai melalui gencatan senjata saja, akan tetapi hilangnya kekerasan secara struktural dan budaya. Untuk menciptakan perdamaian yang

[34] Johan galtung, *Studi Perdamaian*, (Surabaya: Pustaka Eureke, 2003), 21
[35] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

positif tidaklah mudah karena kekerasan yang terjadi secara structural ataupun budaya biasanya sudah berakar dalam suatu sistem kehidupan masyarakat.Dibutuhkan upaya untuk merubah sistem sosial yang sudah ada.[36]

Pada saat ini banyak masyarakat memahami perdamaian sebagai keadaan tanpa adanya perang. Menurut Nicole Ball dalam bukunya *Making Peace Work* terdapat empat tahap dalam penyelesaian konflik yang dilalui untuk menuju proses perdamaian,[37]yaitu :

Tabel 1.1 Proses Perdamaian di Negara-negara dengan Negosiasi Perdamaian

Fase	**Resolusi Konflik**		***Peacebuilding***	
Tahap	***Negosiasi***	**Penghentian Perselisihan**	**Transisi**	**Konsoliadasi**
Tujuan Utama	Persetujuan sebagai kunci untuk menyelesaikan perselisihan	Penandatanganan persetujuan damai; berhenti menembak; pembagian/mengkonsentrasikan kekuatan	Perwujudan pemerintahan dengan legitimasi yang cukup untuk dapat bekerja secara efektif; memulai reformasi pada area pembangunan institusi plitik dan keamanan pasca konflik; membuka ekonomi dan revitalisasi sosial	Melanjutkan dan memperdalam proses reformasi dan program *recovery* bidang ekonomi/sosial

Sumber : Nicole Ball, *Making Peace Work*

[36] Anak Agung Banyu Perwita, *Kajian Konflik dan Perdamaian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 5

[37] Nicole Ball, *Making Peace Work*, (Oversease Development Council, Washington DC, 1996), 29-30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa terdapat fase pertama dari proses perdamaian yakni resolusi konflik yang bertujuan untuk mencapai pperjanjian kesepahaman sebagai kunci supaya perselisihan dapat dihentikan. Fase tersebut memiliki dua tahap yaitu negosiasi dan sebuah perjanjian formal terhadap penghentian untuk bermusuhan.Dalam fase tersebut aktor internasional memiliki peran untuk membantu mencari titik-titik perbedaan pada setiap pihak, menanamkan tekanan diplomasi di setiap pihak, dan menghadirkan asistensi teknis di tempat-tempat lokasi negosiasi.Suatu kompromi diperlukan untuk dapat menghasilkan dokumen yang nantinya dapat diterima oleh semua pihak.[38]

Fase kedua dari proses perdamaian ialah *peacebuilding* yang terdiri dari tahap transisi dan konsolidasi. Prioritas dalam tahap ini berpusat pada penguatan dalam institusi politik, reformasi pengaturan keamanan internal dan eksternal, dan juga revitalisasi ekonomi dan struktur sosial negara.Dalam fase ini aktor internasional yang mendukung berjalannya tahap ini ialah melalui diplomasi, bantuan financial, dan asistensi teknis.Pada tahap transisi, usaha selalu dilakukan untuk mewujudkan pemerintah yang mendapat dukungan dari dalam negeri dan

[38] Nicole Ball, *Making Peace Work*, (Oversease Development Council, Washington DC, 1996), 29-30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

legitimasi internasional untuk memegang kontrol secara efektif dan mengatur mandat gerakan reformasi.[39]

Selama tahap konsolidasi berjalan, proses reformasi masih tetap berlanjut. Ketentuan dalam perdamaian disamakan dengan permasalahan perang ataupun dengan menciptakan lingkungan yang aman untuk mengatasi konflik secara damai di masa depan. Oleh karena itu yang harus dilakukan adalah menata kembali fundamental ekonomi dan berbagai permasalahan sosial.[40]

4. Semenanjung Korea

Semenanjung Korea merupakan daratan yang menjorok ke luar yang berada di belahan bumi bagian timur.Korea merupakan Negara yang sangat penting di kawasan tersebut sebagai Negara yang menghubungkan Asia Timur Laut dengan dunia luar terutama dengan Kepulauan Jepang yang letaknya sangat dekat dengan Semenanjung Korea.Posisi geografis Semenanjung Korea yang strategis menyebabkan Korea memiliki arti penting dari sudut strategi.Hal ini karena Semenanjung Korea terletak di tengah tiga Negara besar yaitu Jepang,

[39]*Ibid*

[40] Nicole Ball, *Making Peace Work*, (Oversease Development Council, Washington DC, 1996), 29-30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cina, dan Rusia.Bahkan pada akhir masa abad ke-19 Amerika juga mencoba untuk memberikan pengaruhnya ke Korea.[41]

Gambar 1.2 : Peta Semenanjung Korea

Sumber :https://legacy.lib.utexas.edu/maps/korea.html

Luas Semenanjung Korea kira-kira kurang lebih 220.000 km².Korea Utara sedikit lebih luas yaitu 120.000 km², sedangkan Korea Selatan luasnya kurang dari 100.000 km².[42]Semenanjung Korea dipisahkan di sebelah utara oleh Sungai Amnok (*Yalu*) dan Duman (*Tumen*).Di sebelah utara kedua sungai masing-masing terdapat Daratan Cina dan perbatasan Cina-

[41] Min Seonhee dkk, *Budaya Korea : Hal-hal Yang Perlu Diketahui*, (Yogyakarta : INAKOS (*The International Association of Korean Studies in Indonesia*) bekerja sama dengan Pusat Studi Korea Universitas Gadjah Mada,2016), 1

[42]*Ibid*, 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rusia.Pelabuhan Rusia, Vladivostok berada tidak jauh dari perbatasan Korea-Cina-Rusia.

G. Fokus Penelitian

Olimpiade Musim Dingin yang dilaksanakan pada Februari 2018 di Korea Selatan menarik perhatian masyarakat internasional karena partisipasi Korea Utara dalam ajang tersebut. Para ahli menganggap bahwa olimpiade di Korea Selatan merupakan olimpiade perdamaian karena sikap Korea Utara yang berubah menjadi negara yang berpartisipasi aktif dalam ajang internasional.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan untuk mencari strategi-strategi yang dilakukan oleh Korea Utara dalam menggunakan ajang olimpiade musim dingin 2018 untuk mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea antara lain dalam strategi keikutsertaan Korea Utara dalam mensukseskan kegiatan Olimpiade sehingga membuat Korea Selatan melakukan pertemuan tingkat tinggi dan menghasilkan deklarasi perdamaian.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah dengan menggunakan analisa data kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif mengenai strategi Korea Utara dalam memanfaatkan olimpiade musim dingin 2018 untuk mewujudkan perdamaian di Semenanjung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Korea. Analisa deskriptif ini bertujuan untuk menemukan deskripsi tentang strategi Korea Utara sebagai negara yang menginisiasi adanya perdamaian di Semenanjung Korea.Hasil akhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Korea Utara dalam memanfaatkan olimpiade musim dingin 2018 untuk mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea.

Penelitian kualitatif deskriptif mengenai strategi Korea Utara dalam mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea mendeskripsikan mengenai strategi yang dilakukan oleh Korea Utara dalam memanfaatkan olimpiade musim dingin 2018 untuk mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Surabaya dan menggunakan beberapa perpustakaan seperti perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, perpustakaan Universitas Airlangga, dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai ketika proposal penelitian diajukan pada September 2018 hingga selesainya penulisan skripsi.

3. Tingkat Analisa (*Level of Analysis*)

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Korea Utara sebagai negara yang memanfaatkan ajang olimpiade musim dingin untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai perdamaian di Semenanjung Korea.Sedangkan tingkat analisa dalam penelitian ini adalah "*level of state*" dengan menggunakan negara sebagai subjek analisa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan dalam penelitian yang sangat penting.Maka dari itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat dan sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri dalam penelitian kualitatif.[43] Apabila terdapat data yang tidak *credible*, maka hasil penelitian tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut sangat berpengaruh karena akan berakibat fatal terhadap penelitian terutama apabila digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan publik. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan.

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data menggunakan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan seperti koran, buku-buku, majalah, naskah, dokumen dan sebagian data yang relevan dengan penelitian.[44]

[43] *Metode pengumpulan data*, diakses 6 April 2019, http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf

[44] Koentjaraningrat, *Kamus Isilah Anthropologi*, Pusat pembinaan Pengembangan Bahasa. (Jakarta: Depdikbud, 1984), 420

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Studi kepustakaan juga berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian karena dalam suatu penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.[45]

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan data sekunder yang berasal dari jurnal, artikel, e-book, website pemerintah, hasil rapat, koran online, internat, penelitian terdahulu dan beberapa sumber yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Dalam mendapatkan data yang valid maka peneliti harus dapat memaknai semua dokumen yang didapatkan.

5. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif biasanya lebih difokuskan pada selama proses di lapangan yang bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data.[46] Terdapat 2 tahap dalam teknik analisis data, yakni :

[45] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2012), 291

[46] *Ibid,* 245

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Analisis sebelum lapangan

Dalam tahap ini, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan suatu fokus penelitian, akan tetapi fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara dan akan berkembang lagi setelah peneliti masuk ke lapangan.

b. Analisis data di lapangan

Aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.Kegiatan dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.[47]

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam melakukan reduksi data, peneliti akan menemukan sesuatu yang baru, tidak dikenal, sehingga hal tersebut harus dijadikan perhatian peneliti. Bagi peneliti yang

[47] Miles, M. B. & Huberman, M. *Qualitative Data Analysis*, trans. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press), 20-22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih baru, reduksi data dapat dilakukan dengan melakukan diskusi dengan teman atau ahli sehingga wawasan peneliti akan berkembang.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mendisplaykan data.Dalam penelitian kualitatif biasanya penyajian data dapat dilakukan dengan menguraikan teks secara naratif. Dengan melakukan display data, maka akan membantu peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi, merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan data yang telah diperoleh.

a) Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan peneliti merupakan kesimpulan yang kredibel.[48]

[48]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian maka kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Akan tetapi bisa saja tidak karena seperti apa yang telah dikemukakan sejak awal bahwa kesimpulan awal merupakan sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan akhir dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian yang ilmiah dan juga untuk menguji data-data yang diperoleh.Terdapat beberapa cara dalam melakukan uji keabsahan data dalam penelitian yakni :

a. Kepercayaan (*Credibility*)

Uji kredibilitas atau bisa juga disebut dengan uji kepercayaan terhadap data yang didapatkan oleh peneliti dimaksudkan untuk membuktikan data yang telah berhasil diperoleh dan dikumpulan sesuai dengan yang sebenarnya.Terdapat beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman maupun dosen, dan *membercheck*.[49]

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik dalam pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan berbagai sumber yang ada diluar data sebagai bahan pembanding. Setelah itu dilakukan *cross check* supaya hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.[50] Terdapat berbagai macam cara dalam proses triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi peneliti, dan triangulasi metode.[51]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa web instansi pemerintah yang menjelaskan tentang pembahasan yang sama dan membandingkan antar keduanya. Selain itu peneliti menggunakan beberapa penelitian para ahli yang juga menjadi pembanding dalam mendapatkan data sehingga mendapatkan data yang valid.

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Tahap ini digunakan untuk menjaga dari terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 294

[50] *Ibid*, 273-275

[51] *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, diakses 24Mei 2019, http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara ilmiah.Kesalahan peneliti sering terjadi karena adanya keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Dalam tahap ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi yang ada dalam hasil penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai strategi Korea Utara dalam memanfaatkan ajang olimpiade musim dingin 2018 untuk mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea, akan disusun menjadi 5 bab. Adapun bab pertama peneliti akan menjelaskan gamaran umum isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, definisi konseptual, fokus penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua peneliti akan menjelaskan teori tentang diplomasi lunak *(Soft Diplomacy)* yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat sikap Korea Utara dalam partisipasinya pada ajang olahraga internasional.

Bab ketiga peneliti akan menjelaskan tentang sikap dan kontribusi Korea Utara dalam berpartisipasi pada ajang olahraga internasional sebelum diadakannya olimpiade musim dingin 2018 di Korea Selatan. Respon dan perilaku Korea Utara dalam partisipasinya pada ajang olahraga internasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga menjadi perhatian bagi peneliti untuk melihat perbedaan sikap Korea Utara.

Dalam bab keempat, peneliti akan memaparkan data-data yang didapat oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Data yang akan dipaparkan termasuk data sekunder yang akan diolah sehingga dapat disajikan dan menjadi sumber data yang valid dan dapat digunakan. Dalam hal ini peneliti akan menjelaskan tentang *soft diplomacy* dan *soft power currencies* yang dilakukan oleh Korea Utara dalam memanfaatkan ajang olimpiade musim dingin 2018. Peneliti juga akan menguraikan tentang aspek-aspek perdamaian yang berada pada Deklarasi Panmunjom.

Pada bab terakhir yakni bab kelima, peneliti akan memberikan kesimpulan dari data yang peneliti dapatkan. Selain itu, peneliti juga akan memberikan saran sebagai evaluasi untuk penelitian yang akan datang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Soft Diplomacy*

Diplomasi merupakan suatu usaha masing-masing negara untuk menjaga kestabilan dan perdamaian dunia dari adanya konflik dalam dinamika hubungan internasional. Diplomasi bertujuan untuk menjaga hubungan suatu negara baik dengan negara lain, individu ataupun kelompok. Selain untuk menjaga kestabilan suatu negara, diplomasi juga dapat digunakan untuk mencapai kepentingan nasional negara tersebut. Adanya peningkatan terhadap kebutuhan dalam diplomasi mendorong setiap negara untuk melakukan kerjasama dengan negara ataupun pihak lain karena keterbatasan kemampuan negara tersebut untuk mencapai kepentingan nasionalnya.[52]

Diplomasi dapat dilakukan melalui perwakilan diplomatik suatu negara seperti diplomat, Duta Besar, konsulat melalui pertemuan maupun melalui suatu kegiatan internasional yang berupa konferensi, forum internasional maupun ajang olimpiade internasional.Dalam pelaksanaannya, diplomasi mengalami perubahan yang terjadi pada pola diplomasi *Hard Power* yang cenderung menggunakan Ekonomi dan Militer sebagai instrumennya, sehinggaberubah menuju *Soft Power* yang menggunakan unsur sosial dan budaya sebagai instrumennya. [53]

[52]*Soft Diplomacy*, diakses pada 6 Agustus 2019, https://core.ac.uk/download/pdf/83869518.pdf
[53]*Soft Diplomacy*, diakses pada 6 Agustus 2019, https://core.ac.uk/download/pdf/83869518.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya perubahan yang terjadi dipercaya merupakan usaha suatu negara untuk menghindari konflik karena *Soft Diplomacy* akan melakukan berbagai pendekatan yang lebih "Lunak" dibandingkan dengan *Hard Diplomacy* yang mengarah pada tekanan dalam elemen-elemen kekerasan. Dengan menggunakan *hard power* maka suatu negara akan mendapatkan keinginannya dengan cara mengiming-imingi pihak lain dengan suatu imbalan apabila setuju untuk melakukan hal yang diperintah. Apabila pihak lain tidak setuju untuk melakukan hal yang dapat mencapai kepentingannya, maka suatu negara akan mengancam pihak tersebut untuk menyetujuinya. Untuk mendapatkan keinginannya, suatu negara dapat memberikan imbalan seperti pemberian bantuan ekonomi ataupun melancarkan suatu ancaman seperti akan melakukan embargo ekonomi atau serang militer.[54]

Penggunaan *Power* dalam dipomasi terbagi dalam dua rangkaian perilaku yang berbeda yakni *hard power* yang digolongkan dalam rangkaian perilaku *command power* seperti kemampuan suatu negara untuk mengubah apa yang pihak lain lakukan (*what others do*)dan *soft power* dalam rangkaian perilaku *co-operative power* seperti kemampuan untuk dapat mempengaruhi dan membentuk apa yang pihak lain inginkan (*what other want*). *Co-operative power* dapat dicapai melalui *agenda setting* yakni dengan memanipulasi agenda pilihan politik sehingga pihak lain gagal untuk mengekspresikan suatu preferensi politik tertentu karena merasa bahwa preferensi tersebut terlihat tidak realistis yang bersumber

[54]*Soft Diplomacy*, diakses pada 6 Agustus 2019, https://core.ac.uk/download/pdf/83869518.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada institusi. Selain itu juga dapat melalui *attraction* yakni menggunakan daya tarik yang bersumber pada budaya, nilai-nilai dan kebijakan yang dimiliki negaranya.[55]

Sedangkan apabila diwujudkan melalui daya tarik, maka dapat dikategorikan sebagai *soft power*. Menurut Joseph S. Nye, *Power* ialah *"the ability to influence the behavior of others to get the outcomes one wants"*. Dengan menggunakan daya tarik yang dimiliki suatu negara maka akan membuat pihak lain berada dalam posisi yang sama dan setuju untuk saling bekerja sama sehingga dapat mencapai keinginan dan kepentingan suatu negara tanpa harus memerintah ataupun menggunakan paksaan. Kemampuan untuk memikat pihak lain inilah yang disebut sebagai *Soft Power*.[56] Dengan demikian maka *Soft Diplomacy* dapat diartikan sebagai suatu praktik diplomasi yang menggunakan sarana ataupun pendekatan *Soft Power* dalam pengaplikasiannya.

Soft power dapat bersumber dari aset-aset yang digunakan untuk menghasilkan suatu daya tarik tertentu seperti kebudayaan (*culture*) yang dapat membuat suatu negara menarik bagi pihak lain, nilai politik (*political values*) yakni suatu hal yang dianut negara tersebut di dalam maupun di luar negeri, dan

[55] Joseph S. Nye, *Soft Power and Higher Education*, Forum for the Future of Higher Education, diakses 5 Agustus 2019, https://library.educause.edu/resources/2005/1/soft-power-and-higher-education

[56] Joseph S. Nye, *Public Diplomacy and Soft Power*, (The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science, 2008), 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebijakan luar negeri (*foreign policies*) yakni hal yang membuat suatu negara memiliki legitimasi dan otoritas moral. [57]

Kebudayaan merupakan salah satu sumber dari *soft power* yang terbagi menjadi dua jenis yakni *high culture* seperti seni, literatur, dan penidikan yang membuat para elit tertentu menjadi tertarik, dan juga *pop culture* seperti produksi hiburan massal. *Soft power* merupakan suatu kekuatan yang dihasilkan apabila sumber-sumber yang dimobilisasi melalui diplomasi memiliki daya tarik yang cukup atraktif untuk mempengaruhi preferensi target atau negara yang dituju. Oleh karena itu dalam pembentukan *soft power* selain mengidentifikasi sumbernya maka juga diperlukan untuk mengidentifikasi juga faktor-faktor apa saya yang dapat membuat sumber-sumber *soft power* menjadi menarik dan dapat diterima oleh negara lain.

Gambar 2.1 Tabel Spektrum Perilaku dan Sumber Power oleh Joseph S. Nye

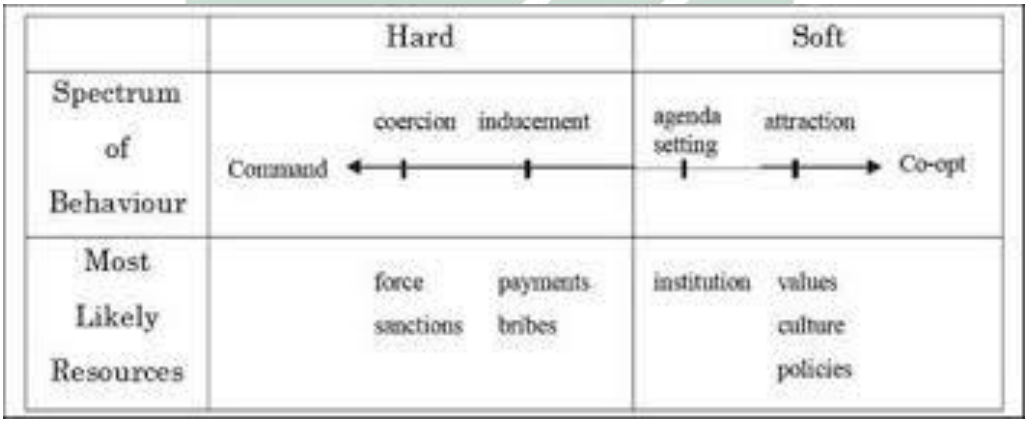

Sumber : Joseph S. Nye, *Soft Power : The Means to Success in the World Politics*

[57] Joseph S. Nye, *Public Diplomacy and Soft Power*, 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aktor-aktor yang terlibat dalam pembentukan *soft power* diistilahkan sebagai "*referees"* dan "*receivers" soft power*. *Referess* dalam*soft power* terkait dengan pihak yang menjadi sumber rujukan legitimasi dan kredibilitas *soft power*.[58] Hubungan yang terjadi antara sumber *soft power* dengan *referees* dan *receivers soft power* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2 Sumber, Rujukan dan Target *Soft Power*

Sumber *Soft Power*	***Referees*/rujukan untuk kredibilitas dan legitimasi Soft Power**	***Receivers*/Penerima Soft Power**
Kebijakan luar negeri	Pemerintah, media, organisasi non-pemerintah, (*Non-governmental Organizations/NGOs*), organisasi antar pemerintah (*Intergonvernmental Organizations/IGOs)*	Pemerintah dan pubik/masyarakat negara lain
Nilai-nilai dan kebijakan domestik	Media, NGOs, IGOs	Pemerintah dan pubik/masyarakat negara lain
High culture	Pemerintah, NGOs, IGOs	Pemerintah dan pubik/masyarakat negara lain
Pop culture	Media, pasar (*markets*)	Publik/masyarakat

Sumber : Joseph S. Nye, *Public Diplomacy and Soft Power*

Dalam politik internasional, sumber penghasil *soft power* sebagian besar berupa nilai-nilai yang dianut dan diperlihatkan oleh organisasi dan negara dalam budayanya, dalam berhubungan dengan negara lain, dan dalam praktek dan kebijakan negaranya. Sebuah negara yang memiliki kekuatan miter yang kuat dapat memiliki daya tarik tertentu seperti citra yang tidak terkalahkan. Citra

[58] Joseph S. Nye, *Public Diplomacy and Soft Power*, 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut kemudian akan menghasilkan suatu kekaguman oleh negara lain yang akhirnya nantinya akan memilih untuk berpihak dan berada dalam posisi yang sama dengan negara tersebut. Peningkatan sumber *hard power* seperti penambahan jumlah tank dan pertumbuhan ekonomi tidak selalu memiliki arti peningkatan *soft power*.[59]

Suatu lembaga atau institusi pemerintah dapat meningkatkan *soft power* negaranya dengan memperlihatkan daya tarik budaya dan ideologinya. Dengan melakukan hal tersebut maka suatu negara akan menarik masyarakat internasional untuk mengenal dan mengetahui nilai-nilai budaya yang ada dalam negaranya yang nantinya akan memicu ketertarikan oleh masyarakat luar.

Menurut Nye, budaya ialah *"the set of values and practices that create meaning for a society"*. Budaya tidak selalu tentang *high culture* yang menarik para kalangan elit, akan tetapi juga dapat berupa budaya popular seperti hiburan. Ketika suatu negara memiliki budaya yang mengandung nilai-nilai universal dan dalam kebijakannya negara tersebut memperlihatkan nilai-nilai dan kepentingan-kepentingan yang juga sama dimiliki oleh pihak lain, maka negara tersebut akan dapat memungkinkan untuk dapat meningkatkan dan mencapai tujuan yang diinginkannya.[60]

[59] Joseph S. Nye, *Public Diplomacy and Soft Power*, 96
[60] Joseph S. Nye, *Public Diplomacy and Soft Power*, 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebijakan pemerintah juga merupakan salah satu sumber *soft power* dimana kebijakan luar negeri suatu negara sangat mempengaruhi terhadap *soft power*-nya. Kebijakan yang diterapkan oleh suatu negara secara tidak langsung akan memperlihatkan nilai-nilai yang dianut oleh negara tersebut. Maka apabila kebijakan yang diterapkan dinilai baik, maka suatu negara juga dapat dilihat baik pula dalam dunia internasional.[61]Dengan menggunakan aspek-aspek *soft power* dalam *soft diplomacy*maka akan dapat membuat pihak penerima *soft power (receivers)* tertarik dan setuju sehingga berada di pihak yang sama untuk melakukan hubungan yang lebih lanjut.

B. *Soft Power Currencies* Menurut Alexander L. Vuving

Dalam bukunya yang berjudul *"How Soft Power Works"* Alexander menawarkan konsep *'soft power currencies'* dimana terdapat cara *soft power* untuk dapat sampai ke *recipient* atau negara yang dituju.[62]Dalam hal ini penulis membutuhkan konsep *soft power currencies* untuk mengetahui strategi *soft power* yang dilakukan oleh Korea Utara untuk menciptakan perdamaian di Semenanjung Korea dengan memanfaatkan ajang olimpiade musim dingin 2018.

Alexander L. Vuving membagi *soft power currencies* menjadi tiga hal yang dapat berpengaruh, yakni :

---

[61] Joseph S. Nye, *Public Diplomacy and Soft Power*, 96

[62] Alexander L. Vuving, *How Soft Power Works*, Associate Professor Asia-Pacific Center for Security Studies, 2009. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Benignity*

Menurut Vuving, *benignity* ialah *"the positive attitudes that you express when you treat people, especially when you treat the client"*. *Benignity* merupakan suatu aspek dalam hubungan antara agen *soft power* dengan klien (*recipient*).*Benignity* memiliki banyak macam bentuk seperti menghormati nilai-nilai yang berbeda, bersikap ramah dan peduli, tidak bersikap menentang, memberikan bantuan yang diperlukan oleh pihak lain, sampai menghargai dan melindungi prinsip pihak lain. Hal utama dalam *benignity* terletak pada kebaikan dan keremahannya. Orang baik akan memiliki daya tarik yang lebih karena mereka tidak mungkin melukai dan akan lebih memperhatikan kepentingan pihak lainnya.[63]

Benignity akan dapat meyakinkan pihak lain bahwa suatu negara memiliki niat baik dan menginginkan kerjasama dengannya. Terjadi hubungan timbal balik dalam mekanisme kerja *benignity* yang kemungkinan akan terjadi dalam hubungan bilateral kedua negara, maupun multilateral. Dalam hal ini perilaku suatu negara yang menggunakan *soft power*akan dibalas dengan perilaku yang sama dengan negara lain.[64]

[63] Alexander L. Vuving, *How Soft Power Works*, Associate Professor Asia-Pacific Center for Security Studies, 2009. 9

[64]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu penggunaan *benignity* dalam penelitian ini ialah terjadi dalam hubungan antara Korea Utara dan Korea Selatan. Apabila Korea Utara memberi respon baik dalam partisipasinya pada ajang olimpiade musim dingin, maka Korea Selatan selaku tuan rumah akan menyambut kehadiran Korea Utara di negaranya. Dalam hubungan multilateral, Korea Selatan setuju untuk melakukan pembicaraan dengan Korea sehingga mencapai perdamaian di Semenanjung Korea dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik dengan Amerika Serikat maupun China.

2. *Brilliance*

Brilliance merupakan *"an aspect of the agent's relations with its work. It refers to the high performance that you accomplish when you do things"*. Dalam hal ini *Brilliance* akan menghasilkan keinginan suatu negara dengan melihat kesuksesan yang telah terjadi sebelumnya pada negara lain. Kesuksesan merupakan suatu bukti adanya kemampuan. Suatu negara yang sukses akan menarik perhatian negara lain untuk diikuti karena mereka berhasil menyelesaikan permasalahan dengan baik dan telah menaklukkan berbagai tantangan. Belajar dari pengalaman kesuksesan negara lain merupakan suatu cara yang lebih efektif dan lebih aman.[65]

[65] Alexander L. Vuving, *How Soft Power Works*, Associate Professor Asia-Pacific Center for Security Studies, 2009. 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan memiliki *brilliance*, suatu negara akan dapat memperlihatkan kehebatan negaranya. Menurut Vuving, mekanisme *brilliance* dapat dianalogikan sebagai berikut : "jika Anda telah sukses dalam melakukan suatu pekerjaan, dan saya sedang melakukan hal yang sama, maka saya akan belajar dari Anda, dan saya akan meniru hal yang menurut saya adalah akar dari keberhasilan Anda"[66]

3. *Beauty*

Menurut Vuving, *"Beauty is about the resonance that draws actors to each other through shared ideals, values, causes, or visions. It gives actors a sense of security, hope and self-extension, identity and community and vindication and praise"*. Adanya kesamaan ide, nilai, dan visi akan membuat para aktor merasa memiliki nasib yang sama karena mereka juga merasa sedang memperjuangkan hal yang sama. *Beauty* akan terlihat apabila suatu negara memperlihatkan dengan cara yang menarik dengan penuh rasa optimis dan percaya diri, sehingga akan dapat meyakinkan negara atau pihak lain bahwa nilai tersebut memang pantas untuk diperjuangkan. [67]

Meskipun memiliki cara kerja yang berbeda, akan tetapi ketiga komponen *soft power currencies* memiliki tujuan yang sama yakni untuk dapat membuat

[66]*Ibid*

[67] Alexander L. Vuving, *How Soft Power Works*, Associate Professor Asia-Pacific Center for Security Studies, 2009. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pihak lain memihaknya. *Soft power currencies* berada di bawah kontrol pemerintah sehingga pemerintah dapat membuat suatu kebijakan untuk mendorong bergeraknya *soft power currencies.* Seorang agen *soft power currencies* dapat menggunakan *currency* yang ada pada agen lain untuk mendapatan hal yang sama.

Penyebaran *soft power* melalui *soft power currencies* dalam *beauty*, *brilliance*, dan *benignity* dapat memiliki berbagai macam bentuk sehingga akan sampai pa *recipient*. *Soft power currencies* dapat berupa hal-hal kecil dalam hubungan antar-manusia yang nantinya akan menjadi hal-hal besar seperti kebijakanmultilateral sebuah negara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

KOREA UTARA DALAM OLAHRAGA INTERNASIONAL

Korea Utara merupakan salah satu negara yang menolak akan adanya globalisasi untuk masuk ke dalam negaranya. Korea Utara menganggap bahwa globalisasi akan mengancam dan melemahkan kepentingan nasionalnya. Meskipun Korea Utara dengan tegas untuk menolak globalisasi, akan tetapi negara tersebut masih memiliki pengecualian dalam bidang olahraga..Korea Utara berupaya untuk menyesuaikan olahraga di dalam negaranya dengan olahraga internasional supaya dapat meningkatkan citra dan reputasi negaranya.Selain itu dengan menggunakan olahraga, Korea Utara dapat mempromosikan identitas negaranya dan menggunakan olahraga sebagai salah satu alat dalam kebijakan luar negerinya.

Sejak berdirinya dua negara di Semenanjung Korea, persaingan kedua negara semakin meningkat.Olahraga dan gerakan olimpiade merupakan salah satu bidang yang memunculkan adanya persaingan antara kedua pemerintah.Setelah berakhirnya Perang Dunia II, Korea memulai untuk membentuk Komite Olimpiade Nasional dan mendapat pengakuan oleh Komite Olimpiade Internasional (IOC). Setelah mendapatkan pengakuan dari komite olimpiade internasional, Korea mendirikan Asosiasi Olahraga Chosun (CSA) pada tahun 1946 yang sebelumnya pernah dilarang oleh Jepang. Setelah asosiasi olahraga chosun berdiri, mereka melakukan pendekatan kepada pihak IOC untuk bisa bergabung dengan federasi olahraga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internasional.Pendekatan yang dilakukan oleh CSA membuat para pejabat IOC setuju dan menetapkan bahwa Republik Korea secara resmi diterima sebagai anggota gerakan olimpiade pada tanggal 20 Juni 1947.Setelah resmi menjadi anggota, Korea mulai berpartisipasi dalam olimpiade yang diadakan di London pada tahun 1948. Dengan mengirimkan delegasi yang terdiri dari 69 atlet ke olimpiade, tim tersebut berkompetisi dengan menggunakan nama Korea.[68]

Pada tahun 1948 Korea Utara juga berusaha untuk bergabung dalam gerakan olimpiade akan tetapi pihak IOC menganggap bahwa Korea hanya bisa berada dalam satu komite olahraga nasional. Pada tahun 1950 negara-negara komunis melobi kepada IOC untuk kepentingan Korea Utara. Pihak IOC menegaskan bahwa apabila Korea Utara ingin berpartisipasi dalam olimpiade maka harus berada dalam satu tim yang sama dengan Korea Selatan. Negosiasi yang terjadi tidak berjalan sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh pihak IOC. Pada olimpiade yang diadakan di Roma, Korea hanya mengirimkan atlet dari Korea Selatan saja untuk ikut berkompetisi.[69]

Perjuangan Korea Utara untuk bisa bergabung dalam komite olahraga internasional mendapatkan dukungan dari negara-negara komunis lainnya.Pada tahun

[68] Michal Marcin Kobierecki, *Inter-Korean Sports Diplomacy as a Tool of Political Rapprochement*, HSS vol XXIII 25 (4/2018), tersedia di https://www.researchgate.net/publication/330851589_INTER-KOREAN_SPORTS_DIPLOMACY_AS_A_TOOL_OF_POLITICAL_RAPPROCHEMENT

[69] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1962 akhirnya IOC menyetujui permintaan Korea Utara sehingga bisa berpartisipasi dalam olahraga internasional dibawah naungan IOC.[70]

Persaingan yang terjadi antara Korea Utara dan Korea Selatan dalam bidang olahraga secara tidak langsung membuat peluang dalam terciptanya kerja sama antar kedua negara dalam bidang olahraga. Dalam bab ini peneliti akan membahas tentang partisipasi dan sikap Korea Utara terhadap Korea Selatan dalam menghadiri berbagai ajang olahraga internasional lainnya.

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang respon dan berbagai strategi yang dilakukan oleh Korea Utara dalam menghadiri ajang olahraga internasional dan menghadapi Korea Selatan.

A. Partisipasi Korea Utara dalam ajang olahraga pada tahun 1988-2014

1. Olimpiade Musim Panas 1988 di Seoul

Pada 30 September 1981 Komite Olimpiade Internasional melakukan pertemuan di Jerman dengan negara anggotanya untuk memilih tuan rumah olimpiade musim panas selanjutnya yang akan diadakan pada tahun 1988. Dengan memperoleh 27 suara dari 52 negara yang hadir, Korea Selatan terpilih menjadi tuan rumah olimpiade musim panas 1988 dan akan diselenggarakan di ibukota Seoul. Negara negara yang hadir dalam petemuan tersebut merasa keberatan apabila Korea Selatan menjadi tuan rumah

[70] Michal Marcin Kobierecki, *Inter-Korean Sports Diplomacy as a Tool of Political Rapprochement*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

olimpiade musim panas karena situasi politik negaranya tidak stabil. Kondisi Korea Selatan pada saat itu baru dipimpin oleh Jenderal militer Chun Doo-hwan yang mendapatkan kekuasaannya melalui kudeta dan melakukan pembantaian terhadap mahasiswa yang melakukan demonstrasi. Selain itu Korea Selatan yang masih berkonflik dengan Korea Utara juga menjadi pertimbangan karena dikhawatirkan Korea Utara akan mengganggu jalannya acara.[71]

Korea utara yang mengetahui bahwa Korea Selatan akan menjadi tuan rumah dalam olimpiade musim dingin, pada tahun 1985 pihaknya mengusulkan kepada IOC untuk melakukan sebagian pertandingannya di Pyongyang. Usulan Korea Utara membuat pihak IOC dilema. Dengan melakukan permainan bersama antara Korea Utara dan Korea Selatan maka akan meningkatkan keamanan dan memungkinkan untuk memulai dialog antar Korea serta akan terjadinya peredaan ketegangan di Semenanjung Korea. Disisi lain, jika usulan Korea Utara ditolak maka dikhawatirkan akan terjadinya pemboikotan selama acara olimpiade.[72]

Presiden IOC yakni Juan Antonio Samaranch akhirnya telah menetapkan keputusannya dengan mencari jalan tengah. Demi terciptanya perdamaian makan IOC setuju untuk mengizinkan Korea Utara mengikuti

[71]*Sport and Politic on the Korean Peninsula – North Korea and the 1988 Seoul Olympics*, diakses 3 Juli 2019, tersedia https://www.wilsoncenter.org/publication/sport-and-politics-the-korean-peninsula-north-korea-and-the-1988-seoul-olympics

[72]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

olimpiade dan kedua tim bisa menampilkan simbol-simbol persatuan kedua negara dalam kegiatan budaya. Melalui kepala Komite Olimpiade Nasional Korea Utara, pihaknya meminta tiga hal kepada IOC yakni dengan menyelenggarakan olimpiade bersama di dua negara, acara tersebut juga dibagi rata oleh kedua belah pihak, dan sebutan untuk pertandingan yang diubah menjadi *Korea Pyongyang Seoul Olympic Games*.[73]

Dengan adanya permintaan dari pihak Korea Utara membuat Presiden IOC mengadakan pertemuan kembali dengan Presiden Komite Penyelenggara Olimpiade Seoul untuk membahas tentang bagaimana harus menanggapi permintaan Korea Utara. Beberapa pertemuan antara Korea Utara dan Korea Selatan diselenggarakan dengan menggunakan IOC sebagai mediator.Para negosiator Korea Utara mengajukan beberapa tuntutan seperti diadakannya upacara pembukaan yang harus diselenggarakan di kedua negara Korea.Pertemuan tersebut menghasilkan keputusan untuk memberikan kesempatan kepada Korea Utara untuk menjadi tuan rumah dalam tiga bidang olahraga pada olimpiade yakni sepak bola, tenis meja, dan panahan.[74]

Kesempatan untuk menjadi tuan rumah dalam tiga bidang olahraga pada olimpiade ditolak oleh Korea Utara. Korea Utara meminta lebih banyak lagi cabang olahraga yang diselenggarakan di negaranya.Permintaan tersebut

[73]*Ibid*

[74] Michal Marcin Kobierecki, *Inter-Korean Sports Diplomacy as a Tool of Political Rapprochement*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhirnya ditolak oleh Presiden IOC. Penolakan terhadap permintaan Korea Utara telah difikirkan oleh masing-masing pihak dengan salah satu alasan karena adanya keyakinan bahwa Korea Utara tidak akan melakukan boikot selama acara olimpiade diselenggarakan.[75]

Komitmen sekutu Korea Utara yakni Uni Soviet dan Cina untuk ikut berpartisipasi dalam olimpiade dan mengirimkan atletnya ke Seoul membuat pihak IOC yakin terhadap kesuksesan acara.Pihak IOC dan Korea Selatan juga beranggapan bahwa Korea Utara tidak mungkin untuk melakukan boikot karena negara sekutunya tidak berada di pihaknya. Selain itu optimisme Presiden Chun Doo hwan juga mengatakan bahwa meskipun Korea Utara memiliki lebih banyak senjata akan tetapi mereka masih tidak memiliki sarana yang cukup untuk berperang melawan Korea Selatan dan pasukan Amerika Serikat.[76]

Setelah melewati beberapa perundingan dan beberapa kesepakatan, Korea Utara tetap tidak menerima tawaran yang diberikan.Korea Utara mencoba untuk meminta bantuan kepada Uni Soviet untuk menekan Korea Selatan.Usaha yang dilakukan oleh Korea Utara tidak mendapatkan hasil sesuai keinginannya. Akhirnya Korea Utara menarik dirinya dari partisipasi olimpiade. Pada akhirnya Korea Utara melakukan aksi boikot pada olimpiade

[75]*Ibid*

[76]*Sport and Politic on the Korean Peninsula – North Korea and the 1988 Seoul Olympics*, diakses 3 Juli 2019, tersedia https://www.wilsoncenter.org/publication/sport-and-politics-the-korean-peninsula-north-korea-and-the-1988-seoul-olympics

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diadakan di Seoul sebagai protes terhadap IOC karena tidak terpilih sebagai tuan rumah.[77]

Pada 29 November 1987 terjadi peristiwa pengeboman pesawat Korean Air 858 yang dilakukan oleh agen-agen Korea Utara yang mengakibatkan 5 orang tewas dan lebih dari 30 korban lainnya mengalami luka-luka. Korea Utara secara terang terangan melakukan sabotase dan terus mengancam kepada Presiden IOC bahwa situasi akan semakin memburuk menjelang olimpiade. Boikot yang terjadi tidak hanya dilakukan oleh Korea Utara saja melainkan dibantu oleh beberapa negara seperti Suriah, Myanmar, Vietnam, Lao, Kamboja, Mongolia, dan Yaman Selatan.[78]

Dengan adanya tindakan nyata yang dilakukan Korea Utara sehingga menyebabkan ketakutan dan kerugian, pihak IOC secara intens melakukan berbagai cara agar dapat berdialog kembali dengan Korea Utara. IOC juga meminta kepada Korea Selatan untuk tidak melakukan tindakan provokatif. Presiden IOC mengirim surat kepada Presiden Korea Selatan yang telah beberapa hari sebelumnya dilantik yaitu Roh Tae woo untuk membatalkan latihan militer gabungan antara Amerika Serikat dan Korea Selatan.[79]

---

[77] Michal Marcin Kobierecki, *Inter-Korean Sports Diplomacy as a Tool of Political Rapprochement*

[78] *Ibid*

[79] *Sport and Politic on the Korean Peninsula – North Korea and the 1988 Seoul Olympics*, diakses 3 Juli 2019, tersedia https://www.wilsoncenter.org/publication/sport-and-politics-the-korean-peninsula-north-korea-and-the-1988-seoul-olympics

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sikap optimis Presiden Roh dalam menghadapi ancaman Korea Utara dengan tenang tanpa harus membalas dengan tindakan yang keras membuat para panitia IOC dan masyarakat internasional semakin bersemangat untuk mensukseskan acara olimpiade.Olimpiade yang diadakan di Seoul merupakan sebuah pertandingan yang didalamnya terdapat kompetisi antar kedua negara Korea untuk mendapatkan legitimasi dalam dunia internasional karena Korea Selatan telah menunjukkan perkembangan negaranya yang jauh berbeda dengan Korea Utara.[80]

Olimpiade dimulai pada 17 September 1988 dengan upacara pembukaan yang mengesankan di stadion olimpiade Seoul. Meskipun masih ada rasa takut akan adanya terorisme dan boikot oleh Korea Utara, akan tetapi kegiatan olimpiade berjalan dengan lancar dan sukses mendapatkan citra positif dalam dunia internasional.[81]

2. Asian Games 1990 di Beijing

Asian Games yang diadakan di Beijing pada tahun 1990 merupakan ajang olahraga internasional yang menghasilkan diplomasi olahraga yang terjadi antara Korea Utara dan Korea Selatan. Pada saat Cina terpilih sebagai tuan rumah, Korea Selatan mencari cara agar dapat meningkatkan

[80] Michal Marcin Kobierecki, *Inter-Korean Sports Diplomacy as a Tool of Political Rapprochement*

[81]*Korean Sport in the 1980s and the Seoul Olympic Games of 1988*, diakses 5 Juli 2019, tersedia https://core.ac.uk/download/pdf/51179822.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungannya dengan negara-negara komunis yaitu dengan Cina. Korea Selatan memutuskan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuannya tentang penyelenggaraan Asian Games dengan Tiongkok. Cina yang pada saat itu ingin mensukseskan acara olahraga yang akan diselenggarakan di negaranya akhirnya setuju dengan tawaran yang diberikan oleh Korea Selatan.[82]

Korea Utara yang mengetahui tentang adanya kerja sama yang akan terjadi antara Korea Selatan dan Cina, menentang keputusan tersebut. Kerjasama yang dilakukan antara Korea Selatan (selaku negara yang berkonflik dengan Korea Utara) dengan Cina (selaku sekutu Korea Utara) membuat Korea Utara tertekan karena takut akan terjadinya isolasi. Sebagai tanggapan dalam kerjasama tersebut Korea Utara mengusulkan adanya pembicaraan antar Korea tentang kemungkinan untuk membentuk tim Korea bersama yang akan berpartisiasi dalam Asian Games di Beijing.[83]

Meskipun Korea Selatan merasa curiga dengan tawaran yang diberikan Korea Utara, akan tetapi pihaknya setuju untuk melakukan dialog. Negosiasi antara Korea Utara dan Korea Selatan terjadi pada Maret 1989 hingga Februari 1990. Negosiasi yang terjadi menghasilkan keputusan bahwa Korea Utara dan Korea Selatan akan berada dalam satu tim yang sama dengan

[82] Michal Marcin Kobierecki, *Inter-Korean Sports Diplomacy as a Tool of Political Rapprochement*

[83] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan satu bendera unifikasi dan menggunakan lagu tradisional rakyat Korea yakni Arirang sebagai lagu kebangsaan tim gabungan.[84]

Korea Selatan menuntut kepada panitia penyelenggara olimpiade untuk melakukan pemilihan terhadap atlet dan segera menyelenggarakan pelatihan bersama. Korea Utara tidak setuju dengan apa yang diusulkan sampai Korea Selatan berjanji untuk tidak akan berpartisipasi dalam olimpiade secara individu dalam keadaan apapun. Korea Selatan yang masih ragu dengan niat Korea Utara dan merasa takut jika pihak Korea Utara menarik dirinya dalam ajang olimpiade seperti yang dilakukan pada olimpiade di Seoul.Setelah melakukan berbagai upaya, akhirnya kedua Korea berpartisipasi dalam olimpiade Asia di Beijing secara terpisah dan menggunakan negara masing masing.[85]

Negosiasi yang dilakukan oleh Korea Utara dan Korea Selatan sebelum Asian games 1990 merupakan suatu contoh ketika dua negara yang berkonflik melakukan pembicaraan mengenai kerja sama dalam bidang olahraga. Para negosiator berhasil menyepakati simbol – simbol nasional bersama untuk bekerja sama selama pertandingan dimulai. Simbol-simbol yang digunakan dalam olimpiade Asia di Beijing diharapkan dapat digunakan

[84]*Ibid*

[85] Michal Marcin Kobierecki, *Inter-Korean Sports Diplomacy as a Tool of Political Rapprochement*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai upaya kerja sama antar Korea dalam menghadapi ajang olahraga internasional lainnya di masa yang akan datang.[86]

Negosiasi antar Korea yang telah dimulai sebelum Olimpiade Asia pada tahun 1990 di Beijing dilanjutkan meskipun sebelumnya telah gagal mempersatukan kedua negara menjadi satu tim dalam ajang olimpiade. Pemerintah Cina selama pembicaraan antara Korea Utara dan Korea Selatan menjadi penengah.Pembicaraan yang terjadi antara Korea Utara menghasilkan beberapa kesepakatan tentang penyelenggaraan pertandingan sepak bola persahabatan antara Seoul dan Pyongyang.[87]

Pertandingan yang diberinama *"Football Unification Matches"* akan diadakan pada bulan Oktober 1990 di ibukota kedua negara. Terselenggaranya olimpiade persahabatan kedua Korea akhirnya menciptakan tim gabungan untuk kejuaraan dunia dalam bidang tenis meja pada tahun 1991.[88]

Pembicaraan antara Korea Utara, Korea Selatan, dan Cina sebagai solusi dari olimpiade Asia di Beijing merupakan suatu hasil dalam kerja sama olahraga antara kedua Korea. Hasil permbicaraan tersebut merupakan keberhasilan pertama kalinya dalam negosiasi diplomatik yang dilakukan oleh

[86] *Ibid*
[87] *Ibid*
[88] Michal Marcin Kobierecki, *Inter-Korean Sports Diplomacy as a Tool of Political Rapprochement*, HSS vol XXIII 25 (4/2018), tersedia di https://www.researchgate.net/publication/330851589_INTER-KOREAN_SPORTS_DIPLOMACY_AS_A_TOOL_OF_POLITICAL_RAPPROCHEMENT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Korea Utara dan Korea Selatan tentang pembentukan tim bersama untuk acara olahraga.[89]

3. Asian Games 2002 di Busan

Asian games yang diadakan 2 tahun setelah olimpiade di Sidney untuk kedua kalinya diselenggarakan di Korea Selatan.Melalui adanya acara tersebut banyak masyarakat yang berharap untuk bisa memperkuat persahabatan negara-negara Asia, memperluas pertukaran budaya, dan meningkatkan semangat dalam organisasi tersebut.Acara tersebut juga merupakan pemulihan terhadap hubungan politik antara Korea Selatan dan Korea Utara.

Sebagai salah satu tujuan dari diadakannya olimpiade, Korea Selatan mengundang Korea Utara untuk ikut berpartisipasi dalam olimpiade. Pada awalnya Korea Utara menanggapi undangan tersebut secara negatif karena apabila pihaknya mengirimkan banyak atlet maka akan memiliki resiko secara politik. Pada September tahun 2002 terjadi sejumlah pembicaraan antar Korea untuk membahas terkait kehadiran Korea Utara. Setelah terjadinya beberapa pembicaraan, akhirnya Korea Utara menginformasikan tentang keputusannya

[89]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengirim 318 atlet, 22 pejabat negara, dan 355 pemandu sorak untuk berpartisipasi dalam olimpiade tersebut.[90]

Para pemandu sorak yang diberi nama*Army of Beauties* mendapatkan banyak perhatian dan simati dari masyarakat Korea Selatan. Olimpiade di Busan merupakan olimpiade pertama yang dihadiri oleh Korea Utara yang diselenggarakan di Korea Selatan.Pada olimpiade sebelumnya yang diadakan di Seoul, Korea Utara memboikot setiap acara olahraga. Perubahan situasi yang terjadi dalam ajang olahraga yang juga diselenggarakan di Korea Selatan merupakan salah satu hasil dari KTT antar Korea pada tahun 2000 ketika rezim Korea Utara menerima keberadaan 2 pemerintah yang terpisah di Semenanjung Korea.[91]

Asian Games yang diadakan di Busan hampir memiliki kesamaan dengan olimpiade di Sidney. Atlet Korea Utara dan Korea Selatan berpartisipasi dalam upacara pembukaan bersama dengan menggunakan seragam yang sama dan berbaris di bawah bendera unifikasi. Selama upacara penutupan para atlet dari kedua negara juga berbaris bersama dengan sorakan para pemandu sorak yang tidak hanya mendukung Korea Utara saja akantetapi

[90] Michal Marcin Kobierecki, *Inter-Korean Sports Diplomacy as a Tool of Political Rapprochement*, HSS vol XXIII 25 (4/2018), tersedia di https://www.researchgate.net/publication/330851589_INTER-KOREAN_SPORTS_DIPLOMACY_AS_A_TOOL_OF_POLITICAL_RAPPROCHEMENT

[91] Michal Marcin Kobierecki, *Inter-Korean Sports Diplomacy as a Tool of Political Rapprochement*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga mendukung Korea Selatan. Api Asian Games dinyalakan oleh kedua atlet yakni atlet Korea Utara dan Korea Selatan.[92]

Simbol rekonsiliasi pada saat itu sangat terlihat sehingga acara tersebut sering disebut *The Games of Reconciliation between North and South Korea*.Kerjasama dalam bidang olahraga antar Korea semakin berkembang sejak adanya kebijakan sinar matahari Korea Selatan pada masa pemerintahan Kim Dae Jung.[93]

Para atlet kedua negara juga berada dalam situasi yang sama seperti saat olimpiade di Sidney pada acara pembukaan olimpiade di Athena pada tahun 2004, olimpiade di Torino pada 2006, dan selama olimpiade musim dingin Asia di Changchun Cina tahun 2007.[94]

4. Asian Games 2014 di Incheon

Peluang untuk memanfaatkan olahraga dalam mencapai perdamaian dan meningkatkan hubungan yang lebih baik lagi antara Korea Utara dan Korea Selatan terjadi lagi pada tahun 2014 ketika diadakannya Asian Games yang bertempat di Incheon, Korea Selatan. Sebelum diadakannya olimpiade di Incheon, hubungan kedua negara Korea sangat memburuk karena diadakannya latihan militer antara Korea Selatan dan Amerika Serikat.Selain

[92]*Ibid*
[93]*Ibid*
[94]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu juga terjadi penembakan terhadap salah satu kapal angkatan laut Korea Selatan dan penembakan di salah satu pulau di Korea Selatan. Pergantian pemimpin Korea Utara pada tahun 2011 terjadi karena meninggalnya Kim Jong Il dan diambil alih oleh putranya yakni Kim Jong-un juga mengakibatkan perilaku Korea Utara semakin agresif terhadap Korea Selatan.[95]

Selama Asian Games yang diadakan di Incheon, beberapa pejabat penting Korea Utara termasuk direktur politik umum militer Hwang Byeong Seo, sekretaris partai Choi Ryong Hae dan sekretaris yang bertanggung jawab atas hubungan Korea Utara dengan Korea Selatan yakni Kim Yang Geon turut hadir dan menonton acara olimpiade tersebut. Selama kunjungan para pejabat Korea Utara, mereka bertemu dengan perwakilan pemerintah Korea Selatan.Kunjungan tersebut merupakan pertama kalinya dalam acara internasional yang diadakan di Korea Selatan.[96]

Ketika pejabat Korea Utara berada di Incheon, pemerintah Korea Selatan mengeluarkan undangan untuk bertemu.Korea Utara menerima

[95] Michal Marcin Kobierecki, *Inter-Korean Sports Diplomacy as a Tool of Political Rapprochement*, HSS vol XXIII 25 (4/2018), tersedia di https://www.researchgate.net/publication/330851589_INTER-KOREAN_SPORTS_DIPLOMACY_AS_A_TOOL_OF_POLITICAL_RAPPROCHEMENT

[96] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

undangan tersebut dan sepakat untuk mengadakan pembicaraan tingkat tinggi untuk memperbaiki hubungan yang saat ini mengalami jalan buntu.[97]

Dalam pertemuan yang dihadiri oleh masing-masing delegasi kedua negara, terdapat perbedaan pendapat yang membuat suasana menjadi tidak kondusif. Pejabat Korea Utara menyerbu keluar dari pertemuan perencanaan dengan delegasi Korea Selatan setelah kedua belah pihak berselisih mengenai banyaknya delegasi yang akan dikirim oleh Pyongyang. Kedua pihak juga mempertanyakan terkait beban pembayaran dalam tagihan untuk perjalanan para atlet dan akomodasi selama mengikuti olimpiade.[98]

Pada ajang olimpiade sebelumnya yang diadakan di Korea Selatan pihaknya telah membayar seluruh akomodasi untuk delegasi Korea Utara akan tetapi untuk saat ini pejabat Korea Selatan mengatakan bahwa pihaknya akan mengikuti standar internasional di mana negara-negara akan menanggung sendiri biaya perjalanan para atlet dan akomodasinya. Setelah melewati beberapa perundingan akhirnya Korea Utara memutuskan untuk

[97]*Ibid*

[98]*Tension between North and South Korea at Incheon's Asian Games 2014*, diakses 3 Juli 2019, tersedia https://www.theguardian.com/world/2014/sep/18/tensions-north-south-korea-incheon-asian-games

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetap mengikuti ajang olimpiade akan tetapi pihaknya akan menarik pasukan pemandu soraknya.[99]

Menjelang pembukaan resmi olimpiade, Pyongyang mengirim pesan faks ke Seoul untuk menyatakan ketidasenangannya terhadapa para aktivis Korea Selatan yang telah mengirim balon helium melintasi perbatasan untuk menjatuhkan selebaran terkait olimpiade.Keikutsertaan Korea Utara dalam olimpiade tidak membuat ketegangan yang terjadi antara kedua negara menurun. Meskipun orang Korea Utara dan Korea Selatan memiliki kesamaan etnis dan budaya, akan tetapi permusuhan dan ketegangan yang terjadi masih mendominasi selama olimpiade.[100]

B. Partisipasi Korea Utara dalam ajang olimpiade musim dingin 2018

Pesta Olahraga Internasional untuk Musim Dingin yang diadakan pada tahun 2018 di kabupaten Pyeongchang, Korea Selatan menjadi salah satu olahraga yang berhasil membuat Korea Selatan dan Korea Utara bertemu dalam satu acara. Pada olimpiade yang berskala internasional tersebut, Korea Selatan mengundang tim olahraga Korea Utara. Pihak Korea Utara menerima undangan tersebut dan segera mengirimkan daftar beberapa delegasi negaranya yang akan ikut dalam olimpiade. Setelah mengetahui respon Korea Utara untuk ikut serta dalam ajang olimpiade yang disampaikan pada pidato

[99] Michal Marcin Kobierecki, *Inter-Korean Sports Diplomacy as a Tool of Political Rapprochement*

[100] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun baru Kim, maka Korea Selatan dan Korea Utara segera mempersiapkan pertemuan keduanya untuk membahas kehadirannya pada olimpiade musim dingin 2018.[101]

Akhirnya pada 9 Januari 2018, Korea Utara dan Korea Selatan bertemu di desa perbatasan Panmunjom untuk melakukan pembicaraan tingkat tinggi.Pertemuan tersebut dihadiri oleh masing-masing perwakilan kedua Korea. Dalam pertemuan antar Korea, membahas tentang partisipasi Korea Utara dalam olimpiade musim dingin 2018 dan upaya untuk membuat hubungan antar Korea menjadi semakin hangat.

Presiden Korea Selatan Moon Jae-in berharap dengan adanya keputusan Korea Utara untuk mengirimkan beberapa delegasinya maka diharapkan akan dapat mengatasi berbagai permasalahan politik maupun keamanan dan bisa bergabung dengan olimpiade. Korea Selatan juga khawatir bahwa pihak Korea Utara tidak mematuhi adanya semangat perdamaian dalam olimpiade dan akan melakukan uji coba rudal jarak jauh baik itu sebelum olimpiade maupun selama pertandingan dilaksanakan. Akan tetapi Korea Selatan juga memiliki kepercayaan diri bahwa Korea Utara tidak akan melanggar peraturan. Hal tersebut dikarenakan pidato tahun baru Kim Jong-un yang secara terbuka menyatakan bahwa pihaknya akan menghadiri dan mengirimkan delegasi untuk mensukseskan pertandingan pada olimpiade

[101]*The 2018 Winter Olympics and North Korea*, diakses 25 Mei 2019, https://besacenter.org/wp-content/uploads/2018/01/707-2018-Winter-Olympics-and-North-Korea-Levkowitz-final.pdf5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut. Korea Utara tidak hanya setuju untuk berada dalam satu bendera unifikasi dalam upacara pembukaan olimpiade, akan tetapi pihaknya juga akan mengirimkan beberapa delegasi untuk memeriahkan acara olimpiade.[102]

Keputusan Korea Utara dalam menghadiri ajang olimpiade membuat masyarakat khawatir akan terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan karena beberapa uji coba rudal dan nuklir yang dilakukan pada tahun 2017 lalu..[103]Tahun 2017 merupakan tahun dimana Korea Utara melakukan uji coba nuklir dan beberapa rudal balistiknya yang diklaim dapat mencapai kawasan Amerika Serikat.Uji coba yang dilakukan oleh Korea Utara dan latihan militer gabungan yang dilakukan dua kali dalam satu tahun antara Korea Selatan dan Amerika Serikat membuat kondisi di Semenanjung Korea semakin tegang.[104]

Ketegangan yang terjadi mulai mereda ketika Kim menyampaikan pidato tahun barunya pada 1 Januari 2018. Dalam pidatonya, Kim Jong-un menghimbau kepada rakyatnya agar dapat bekerjasama untuk meredakan ketegangan militer antara Korea Utara dan Korea Selatan dan menciptakan lingkungan yang damai di Semenanjung Korea. Kedua negara harus berhenti melakukan apapun yang dapat memicu situasi yang akan memperburuk hubungan keduanya. Kim juga berharap otoritas Korea Selatan harus serius dalam menanggapi upaya tulus yang dilakukan pihaknya untuk melakukan

[102]*Ibid*

[103]*The 2018 Winter Olympics and North Korea,* diakses 25 Mei 2019, https://besacenter.org/wp-content/uploads/2018/01/707-2018-Winter-Olympics-and-North-Korea-Levkowitz-final.pdf5

[104]*A Thaw in North Korea and South Korea Relations,* diakses 3 Juli 2019, http://issi.org.pk/wp-content/uploads/2018/01/IB_Ghazala_January_12_2018.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peredaan ketegangan yang terjadi.Selain itu, Korea Selatan dan Amerika Serikat harus menghentikan semua latihan militer yang telah direncanakan sebelumnya.[105]

Korea Utara dan Korea Selatan harus bekerjasama untuk mempromosikan hubungan bilateral, kerjasama dan pertukaran dalam skala luas untuk menghilangkan adanya kesalahpahaman dan mendukung situasi rekonsiliasi sebagai pendorong dalam persatuan nasional kembali. Kim juga mengatakan bahwa pihaknya akan membuka pintu kepada siapapun dari Korea Selatan termasuk partai yang berkuasa, partai oposisi, organisasi, tokoh, maupun individu dari semua latar belakang untuk melakukan dialog maupun perjalanan ke Korea Utara apabila Korea Selatan memiliki niat yang tulus untuk menciptakan kerukunan dan persatuan nasional.[106]

Dalam menghadapi ajang olimpiade musim dingin yang akan dilaksanakan di Korea Selatan, Kim berharap bahwa akan ada kesempatan yang baik untuk menunjukkan wibawa Korea Utara dalam mensukseskan acara tersebut. Untuk menjadi tuan rumah dalam acara-acara internasional, kedua Korea harus dapat bersatu untuk menunjukkan martabat kedua negara kepada masyarakat internasional. Korea Utara juga bersedia untuk mengirimkan delegasinya dan akan berkontribusi penuh dalam ajang olimpiade tersebut. Pemimpin tertinggi Korea Utara Kim Jong-un berulang

[105]*Pidato Tahun Baru 2018 Kim Jong-un*, diakses 25 Mei 2019, https://www.ncnk.org/node/1427
[106]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kali menyatakan keinginannya untuk meningkatkan hubungan antar Korea melalui pesan tahun baru 2018.[107]

Selain mendukung kesuksesan acara olimpiade, dalam pidatonya Kim juga mengumumkan atas keberhasilannya dalam tahap akhir persiapan untuk peluncuran uji coba rudal balistik antar benua. Dengan melakukan pengujian melalui berbagai cara, pihak Korea Utara telah mencapai oriantasi dan tujuannya yang selama ini diinginkan. Dengan bangga Kim menyatakan bahwa Korea Utara akhirnya memiliki alat pencegah perang yang kuat dan andal yang tidak dapat tertandingi.Kekuatan nuklir yang dikembangkan mampu menggagalkan dan melawan setiap ancaman nuklir dari Amerika Serikat.[108]

Dengan beberapa keberhasilan yang dicapai, selanjutnya Korea Utara akan mencari cara untuk bernegosiasi dengan Amerika Serikat dan Korea Selatan pada perjanjuan baru yang nantinya akan meringankan sanksi yang diberikan kepadanya. Melalui keputusannya dalam menghadiri dan ikut serta pada ajang olimpiade di Pyeongchang merupakan suatu cara bagi Korea Utara untuk mulai mengejar kepentingannya dan melakukan strategi selanjutnya.[109]

Korea Utara yang mendapatkan undangan dari Presiden Moon akhirnya memutuskan untuk berpartisipasi dalam olimpiade untuk

[107]*Pidato Tahun Baru 2018 Kim Jong-un*, diakses 25 Mei 2019, https://www.ncnk.org/node/1427
[108]*Ibid*
[109]*The 2018 Winter Olympics and North Korea*, diakses 25 Mei 2019, https://besacenter.org/wp-content/uploads/2018/01/707-2018-Winter-Olympics-and-North-Korea-Levkowitz-final.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memaksimalkan keuntungan yang akan didapatkan negaranya. Keputusan Korea Utara untuk berpartisipasi dalam olimpiade merupakan langkah awal menuju kerja sama dengan Korea Selatan. Presiden Moon menganggap bahwa ajang olimpiade musim dingin merupakan suatu kesempatan untuk melakukan negosiasi dan memanfaatkan peluang untuk rekonsiliasi antara Korea Utara dan Korea Selatan. Dalam mendukung proses negosiasi yang akan terjadi, Korea Selatan meminta kepada pihak Amerika Serikat untuk menunda latihan militer tahunan dan tidak melakukan serangan militer terhadap Korea Utara.[110]

Dalam menciptakan momen hangat antara Korea Utara dan Korea Selatan, Presiden Moon Jae-in melakukan berbagai upaya untuk membujuk Kim Jong-un untuk mengirimkan beberapa delegasi tim Korea Utara dalam partisipasi pada olimpiade musim dingin. Presiden Moon juga meminta kepada pihak Amerika Serikat untuk meredakan ketegangan yang terjadi.[111]

Presiden Donald Trump menekankan kepada Korea Selatan bahwa sanksi yang diberikan kepada Korea Utara tetap harus dilanjutkan. Apabila pihak Seoul tetap melakukan negosiasi makan dikhawatirkan Korea Utara akan terus mengembangkan kemampuan nuklir dan missilnya secara diam –

[110]*Ibid*

[111]*The 2018 Winter Olympics and North Korea*, diakses 25 Mei 2019, https://besacenter.org/wp-content/uploads/2018/01/707-2018-Winter-Olympics-and-North-Korea-Levkowitz-final.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diam. Disisi lain Amerika Serikat juga menyetujui untuk menunda latihan militer sampai setelah acara olimpiade selesai.[112]

Perubahan sikap Kim Jong-un juga terjadi dalam perubahan jadwal parade militer Korea Utara. Korea Utara memperingati hari jadi negaranya dengan mengadakan parade militer yang diperingati setiap tahun pada bulan April. Pada tahun 2018 Korea Utara secara tiba – tiba mengganti jadwal parade pada tanggal 8 Februari 2019 tepat pada malam sebelum acara pembukaan olimpiade musim dingin di Korea Selatan. Berbeda dengan parade militer tahun sebelumnya, Kim Jong-un tidak menyampaikan pidato di hadapan masyarakatnya yang sedang berkumpul di lapangan Kim Il sung di Pyongyang. Parade militer yang diadakan Korea Utara menampilkan beberapa tank, rudal, dan beragam unit dari segala cabang militer negaranya, akan tetapi Korea Utara tidak menampilkan rudal-rudal terbaru yang paling canggih yang dimilikinya.[113]

Pihak panitia penyelenggara olahraga yang mengetahui sikap Korea Utara segera meminta klarifikasi terhadap perbuatannya yang mengadakan parade militer secara tiba - tiba. Korea Utara meyakinkan kepada pihak IOC bahwa parade yang dilakukan tidak akan mengganggu jalannya acara olimpiade.

---

[112]*Ibid*

[113]*Peringatan Hari Jadi ke-70, Korea Utara Gelar Parade Militer*, diakses pada 1 Juli 2019, https://www.voaindonesia.com/a/parade-militer-korea-utara/4563727.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan mengirimkan delegasi untuk berpartisipasi dalam olimpiade musim dingin maka akan sangat membantu untuk meningkatkan hubungan kedua negara. Presiden Moon juga mendukung kuat untuk dialog dengan Korea Utara setelah selesainya acara olimpiade. Korea Utara juga menunjukkan kesediannya untuk melakukan dialog dan melakukan perundingan untuk mengurangi ketegangan. Korea Utara dan Korea Selatan memanfaatkan kesempatan ini untuk mengurangi ketegangan yang terjadi di Semenanjung Korea.[114]

Korea Utara sangat ingin membangun hubungan diplomatik dengan Korea Selatan dan Amerika Serikat dengan menandatangani perjanjian damai sehingga mendapatkan jaminan keamanan untuk rezim Korea Utara dan mengurangi sanksi ekonomi yang diterimanya. Sedangkan Presiden Moon bertujuan untuk meningkatkan hubungan antara Korea Utara dan Korea Selatan menuju arah rekonsiliasi, kerjasama, dan penyatuan kembali hubungan damai antar keduanya.[115]

Sebelumnya hal yang sama juga telah dibicarakan pada pidato Kim Jong il pada tahun 1986 yang menekankan terhadap pentingnya olahraga untuk mewujudkan tujuan akhir dari ideologi *Juche*. Olahraga juga dapat meningkatkan reputasi negara dalam hubungan internasional. Dengan mengembangkan kemampuan dalam olahraga dan melakukan pertukaran

[114]*A Thaw in North Korea and South Korea Relations*, diakses 3 Juli 2019, http://issi.org.pk/wp-content/uploads/2018/01/IB_Ghazala_January_12_2018.pdf

[115]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam skala luas hal tersebut juga akan berkontribusi dalam mempromosikan hubungan yang baik dengan banyak negara.[116]

Saat ini Korea Utara membutuhkan perbaikan citra dirinya terhadap dunia internasional yang semakin memburuk.Kim perlu membentuk kembali citranya dan membuktikan kepada masyarakan internasional bahwa rezim dan negaranya tidak lagi terisolasi.Keputusan Kim untuk ikut berpartisipasi dalam olimpiade disambut baik oleh beberapa komunitas internasional dan dianggap sebagai awal dari perdamaian di Semenanjung Korea yang telah dinantikan.Baginya, ajang olimpiade tersebut merupakan sebuah peluang untuk melakukan peningkatan hubungan negaranya baik dengan Korea Selatan maupun dengan negara lainnya.Selain untuk mencapai beberapa kepentingan nasionalnya, Kim juga sebelumnya tertarik dengan olahraga.Ketertarikan Kim dalam dunia olahraga membuat dirinya mengundang pemain NBA internasional yakni Denis Rodman untuk mengunjungi negaranya.[117]

Dalam mempersiapkan untuk menghadiri ajang olimpiade, Korea Utara menggunakan strategi baru dalam hubungannya terhadp masyarakat internasional yakni *Charm Offensive*.Dalam strategi tersebut Kim melakukan berbagai macam kampanye untuk berpartisipasi dalam memeriahkan ajang

[116] *North Korea's Public Relations Strategy 2018*, diakses 30 November 2018, http://www.keia.org/sites/default/files/publications/jukas_4.1_north_koreas_public_relations_strategy.pdf

[117] *North Korea's Public Relations Strategy 2018*, diakses 30 November 2018, http://www.keia.org/sites/default/files/publications/jukas_4.1_north_koreas_public_relations_strategy.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

olimpiade. Sebagai bagian dari upaya dalam memanfaatkan publikasi internasional dan meningkatkan pariwisata di negaraya, Korea Utara mempromosikan kawasan wisata Wonsan untuk membangun sumber pendapatan dan juga untuk menggambarkan citra positif negaranya. Pembuatan citra yang dilakukan oleh Kim sebelum dan selama olimpiade mendukung adanya citra positif yang menggambarkan kekuatan, kemakmuran, dan modernitas negaranya.[118]

Kawasan wisata Wonsan khususnya resor ski Masikryong merupakan simbol kemakmuran Korea Utara dan alat propaganda penting yang berfungsi sebagai slogan politik. Resor ski Masikryong dibangun di tengah – tengah meningkatnya sanksi dan isolasi terhadap Korea Utara. Resor tersebut melambangkan ketangguhan Korea Utara dan menunjukkan bahwa Korea Utara sedang mempersiapkan masa depan negaranya meskipun terisolasi. Promosi resor ski ditargerkan kepada masyarakat internasional sebagai salah satu aset yang dimiliki oleh Korea Utara.Kim menawarkan kepada Korea Selatan untuk mengadakan pelatihan ski bersama menjelang olimpiade.Selain memperkuat adanya pesan rekonsiliasi Korea Utara, sesi pelatihan Korea Utara dan Korea Selatan di Masikryong memungkinkan Kim untuk memamerkan prestasi terbaru negaranya.[119]

---

[118] *Ibid*

[119] *North Korea's Public Relations Strategy 2018*, diakses 30 November 2018, http://www.keia.org/sites/default/files/publications/jukas_4.1_north_koreas_public_relations_strategy.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada 9 Februari 2018 olimpiade musim dingin yang diselenggarakan di Pyeongchang, Korea Selatan merupakan sebuah momen olimpiade yang tidak bisa dilupakan yang menarik banyak perhatian dari masyarakat internasional.Dalam upacara pembukaan olimpiade, kedua Korea berada dalam satu bendera unifikasi. Selain bersatunya kedua negara dalam upacara pembukaan, tim hoki wanita Korea Utara dan Korea Selatan bersatu menjadi satu tim yang mewakili Korea untuk bersaing dengan negara lain. Momen tersebut merupakan suatu momen yang sangat dinantikan ketika terakhir kali Korea menjadi satu tim pada tahun 2000. Pelatih tim Korea juga mengungkapkan perasaan harunya selama melakukan latihan kepada satu tim yang terdiri dari dua negara yang telah lama berkonflik. Meskipun dalam satu tim terdapat dua negara, akan tetapi mereka tetap bekerja sama untuk melakukan yang terbaik dalam ajang olimpiade.[120]

[120]*The 2018 Winter Olympics and North Korea*, diakses 25 Mei 2019, https://besacenter.org/wp-content/uploads/2018/01/707-2018-Winter-Olympics-and-North-Korea-Levkowitz-final.pdf5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1 : Para atlet Korea Utara dan Korea Selatan mengikuti upacara pembukaan olimpiade musim dingin 2018 dalam satu bendera unifikasi

Sumber :http://id.korean-culture.org/id/161/korea/59

Dalam menghadiri ajang olimpiade yang diadakan di Korea Selatan, Korea Utara mengirimkan beberapa delegasi untuk memeriahkan acara.Selain mengirimkan atlet – atletnya untuk ikut bertanding dalam ajang olimpiade, Korea Utara juga mengirim beberapa utusan wanita yang dilatih untuk membentuk kembali citra positif Korea Utara kepada masyarakat internasional. Utusan wanita pertama ialah Hyon Song wol yaitu penyanyi sekaligus politikus dari Korea Utara yang tiba di Korea Selatan dua minggu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelum olimpiade dimulai untuk memeriksa fasilitas di mana *Samjiyon Orchestra* dari Korea Utara dijadwalkan untuk tampil.[121]

Utusan wanita dari Korea Utara yang menarik perhatian ialah Kim Yo-jong yang merupakan saudara kandung Kim Jong-un. Kim Yo-jong memimpin rombongan olimpiade Utara untuk menandakan adanya ketulusan dibalik keterlibatannya dengan Korea Selatan.Sesampainya Kim Yo-jong di Korea Selatan, dirinya terlihat sangat anggun dan sesekali memberi senyum kepada wartawan yang menyambutnya.Kim Yo-jong terlihat lebih halus dan sopan daripada saudaranya. Kehadiran Kim juga merubah citra rezim otoriter Korea Utara yang di dominasi oleh laki-laki.Kim Yo-jong juga meyakinkan kepada Korea Selatan terkait inisiatif perdamaian terbaru Korea Utara.[122]

Kim Yo-jong hadir membawa para pemandu sorak yang terdiri dari dua ratus orang yang telah terpilih karena penampilannya yang menarik. Pemandu sorak tersebut diberi nama*Army of Beauties*. Sebelum berangkat menuju Korea Selatan, mereka dikarantina dan dilatih terlebih dahulu untuk mempromosikan *Juche*, menghormati Kim Jong-un, dan selalu patuh terhadap peraturan negara asalnya. Selama acara olimpiade dilaksanakan, para pemandu sorak membuat penampilan yang mengejutkan masyarakat yang hadir dalam pertandingan pada bidang hoki pria. Pertandingan tersebut

[121] *North Korea's Public Relations Strategy 2018*, diakses 30 November 2018, http://www.keia.org/sites/default/files/publications/jukas_4.1_north_koreas_public_relations_strategy.pdf

[122]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan pertama kalinya atlet Korea Utara tidak ikut bersaing. Para pemandu sorak bersorak untuk Korea Selatan dan mengibarkan bendera Korea Selatan dengan meneriakkan *"Unify the Motherland"* dan *"Win, win, our athletes win"*. Hal tersebut dilakukan para peandu sorak yang bertugas untuk memberikan semangat kepada para atlet Korea Selatan yang bertanding sekaligus menyampaikan pesan adanya harapan baru terhadap penyatuan kembali dan perdamaian terhadap hubungan antara Korea Utara dan Korea Selatan yang telah hilang diantara generasi muda antar kedua Korea.[123]

Korea Utara juga mengirimkan pemain band terbaiknya yaitu Samjiyon Band untuk membawa pertunjukan dalam upacara olimpiade musim dingin.Terdapat delapan puluh orang yang bertugas untuk memainkan alat musik, dan enam puluh orang untuk menari dan bernyanyi dengan diiringi oleh musik orkestra.[124]

Dengan melihat beberapa sikap Korea Utara yang terjadi pada ajang olahraga internasional, maka ajang olahraga merupakan suatu kesempatan bagi para politisiyang mewakili negara-negara berkonflik untuk mengadakan pembicaraan

[123] *North Korea's Public Relations Strategy 2018*, diakses 30 November 2018, http://www.keia.org/sites/default/files/publications/jukas_4.1_north_koreas_public_relations_strategy.pdf

[124] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diplomatik.Dengan memanfaatkan acara acara penting, maka pembicaraan akan semakin mudah.[125]

Korea Utara dan Korea Selatan memanfaatkan kesempatan tersebut untuk melakukan dialog.Ajang olahraga sering dianggap oleh beberapa negara sebagai suatu keadaan yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan suatu pembicaraan politik.Diplomasi olahraga yang dilakukan oleh Korea Utara dan Korea Selatan diarahkan untuk membawa hubungan kedua negara agar lebih dekat dan berkembang lagi.[126]

Kerjasama yang terjadi antara Korea Utara dan Korea Selatan dalam bidang olahraga merupakan suatu refleksi dalam hubungan politik kedua negara.Perubahan sikap Korea Utara dalam setiap olahraga yang diadakan bersama Korea Selatan membuat pihak pihak yang berkepentingan termasuk Presiden Korea Selatan semakin berhati-hati dalam mengambil kebijakan.

Berbagai upaya yang dilakukan dalam mencapai perdamaian di Semenanjung Korea diharapkan untuk dapat terus berlanjut sehingga hubungan dan kerja sama antara Korea Utara dan Korea Selatan meningkat tidak hanya dalam bidang olahraga saja akan tetapi juga pada bidang lainnya. Partisipasi Korea Utara dalam setiap ajang olahraga diharapkan memberi hasil terhadap kemajuan hubungan kedua negara Korea.

---

[125] Michal Marcin Kobierecki, *Inter-Korean Sports Diplomacy as a Tool of Political Rapprochement*

[126] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL DAN ANALISA DATA

A. Hasil Penelitian

Pada 27 April 2018 pemimpin Korea Utara Kim Jong-un dan Presiden Korea Selatan Moon Jae-in melakukan pertemuan bersejarah yang diadakan di zona demiliterisasi di Panmunjom. Dengan penandatanganan deklarasi Panmunjom dan meminimalisir adanya perang, kedua pihak bersama-sama mengumumkan adanya peningkatan hubungan bilateral antar keduanya dan akan membangun sistem damai demi mewujudkan denuklirisasi di Semenanjung Korea. Hasil pembicaraan kedua negara tersebut meliputi; 1) kedua pihak memutuskan untuk mengadakan dialog dan konsultasi dalam berbagai bidang dan akan mengadakan pembicaraan yang lebih intensif dalam mengimplementasikan perjanjian yang dicapai pada pertemuan sebelumnya, 2) kedua pihak sepakat untuk menurunkan adanya ketegangan militer sehingga bisa mencapai perdamaian di Semenanjung Korea. Kedua pihak berjanji untuk menghentikan semua permusuhan antar Korea, menetapkan zona demiliterisasi sebagai zona perdamaian, memulai kembali dialog militer antar Korea, dan menyelesaikan permasalahan militer yang muncul, 3) membangun sistem perdamaian di Semenanjung Korea.[127]

[127] Simela Victor Muhamad, "*Perdamaian di Semenanjung Korea Pasca-Pertemuan Moon Jae In dan Kim Jong-un*", Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Vol. X, No. 09/I/Puslit/Mei/2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Deklarasi Panmunjom menyatakan bahwa tidak akan ada lagi perang yang terjadi di Semenanjung Korea. Korea Utara dan Korea Selatan berjanji untuk tidak saling melanggar, menerapkan pelucutan senjata secara bertahap sesuai dengan peningkatan rasa saling percaya, dan mewujudkan adanya perubahan dari gencatan senjata menuju mekanisme perdamaian.Adanya keberhasilan dalam pertemuan antar Korea di Panmunjom memberikan kesan yang baik untuk hubungan selanjutnya antara Korea Utara dan Amerika Serikat yang telah di agendakan.Sebagai salah satu negara yang berpengaruh di Semenanjung Korea, hasil pembicaraan antara AS dan Korea Utara sangat dinantikan.[128]

Deklarasi Panmunjom yang ditanda tangani oleh dua kepala negara yakni Moon Jae-in dan Kim Jong-un menarik banyak perhatian masyarakat dunia atas adanya upaya perdamaian di Semenanjung Korea. Meskipun dalam mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea tidaklah mudah dan juga diperlukan adanya keterlibatan negara-negara sekutu yakni Amerika Serikat dan Cina, akan tetapi optimisme kedua Korea dalam menciptakan perdamaian sangat besar.[129]

Sampai saat ini Presiden Moon dan Kim telah sepakat untuk sepenuhnya menghilangkan ketegangan yang dapat memicu terjadinya

---

[128]*Ibid*
[129]*Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perang.Presiden AS Donald Trump juga telah sepakat untuk membangun hubungan dengan Korea Utara dan membangun rezim perdamaian dengan berkomitmen untuk bekerja menuju denuklirisasi penuh di Semenanjung Korea.

Hubungan antara AS dan Korea Utara semakin mereda setelah istana Presiden Korea Selatan mengeluarkan *Five Point Agreement* antara kedua Korea pada 6 Maret 2018. Pada 8 Maret pihak AS mengkonfirmasi bahwa Presiden Trump akan bertemu dengan pemimpin Korea Utara Kim Jong-un.[130]

Dalam jangka waktu setahun terdapat tiga KTT antar Korea, tiga KTT Cina – Korea Utara, dan KTT Amerika Serikat – Korea Utara. Pertemuan – pertemuan yang terjadi menghasilkan deklarasi antar Korea serta pernyataan bersama yang diadakan di Singapura. Dokumen – dokumen tersebut berisi tentang komitmen Korea Utara dan Korea Selatan untuk memajukan proses perdamaian di Semenanjung Korea.[131]

Pertemuan dan kesepakatan yang diperoleh tidak lepas dari pembahasan terkait keikutsertaan Korea Utara dalam olimpiade musim dingin yang akan diadakan di Pyeongchang, Korea Selatan pada bulan Februari 2018.

[130]*The 2018 Winter Olympics and North Korea*, diakses 25 Mei 2019, https://besacenter.org/wp-content/uploads/2018/01/707-2018-Winter-Olympics-and-North-Korea-Levkowitz-final.pdf

[131] *Resolving the Korean Conflict*¸ diakses 5 Juli 2019, https://www.pacforum.org/sites/default/files/issuesinsights_Vol19WP1_0.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertemuan kedua negara saat olimpiade menciptakan adanya pertemuan puncak di Panmunjom dua bulan kemudian.[132]

Deklarasi Panmunjom merupakan salah satu bentuk dari perdamaian menyeluruh menurut Johan Galtung.Perdamaian menyeluruh merupakan gabungan dari perdamaian positif dan negatif dimana perdamaian tercipta karena sudah tidak ada lagi kekerasan secara lahir maupun batin. Dalam hal ini untuk mewujudkan perdamaian negatif, Korea Utara menyetujui untuk melakukan upaya bersama untuk meredakan ketegangan militer dan menghentikan semua tindakan bermusuhan termasuk penyiaran pengeras suara dan penyebaran selebaran di daerah-daerah sepanjang *Military Demarcation Line* mulai 1 Mei 2018 dan mengubah Zona Demiliterisasi (DMZ) menjadi sebuah zona damai dalam arti yang sesungguhnya.[133]

Dalam mewujudkan perdamaian negatif, kedua pihak sepakat untuk menyusun skema praktis untuk mengubah wilayah Garis Batas Utara di Laut Barat menjadi zona perdamaian maritim untuk mencegah adanya bentrokan militer yang tidak disengaja.Korea Utara dan Korea Selatan juga sepakat untuk mengadakan pertemuan yang sering antara otoritas militer termasuk pertemuan

[132]*Ibid*

[133]Ministry of Foreign Affairs Republik of Korea.*Panmunjom Declaration*, diakses 3 Juli 2019, http://www.mofa.go.kr/eng/brd/m_5478/view.do?seq=319130&srchFr=&srchTo=&srchWord=&srchTp=&multi_itm_seq=0&itm_seq_1=0&itm_seq_2=0&company_cd=&company_nm=&page=1&titleNm=

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menteri pertahanan untuk membahas dan menyelesaikan masalah militer kedua negara.[134]

Untuk mewujudkan perdamaian negatif, Korea Utara dan Korea Selatan akan secara aktif bekerja sama dalam membangun rezim perdamaian yang stabil dan permanen di Semenanjung Korea. Upaya kedua Korea untuk menciptakan perdamaian terlihat dalam kemauan kedua negara untuk melakukan pelucutan senjata secara bertahap karena ketegangan militer akan dikurangi dan kemajuan besar akan dibuat dalam pembangunan kepercayaan kedua negara pada bidang militer.[135]

Sedangkan untuk menciptakan perdamaian positif, Korea Utara dan Korea Selatan sepakat untuk menghubungkan kembali hubungan darah bangsa Korea dan memajukan masa depan rakyat Korea sehingga menciptakan kemakmuran antar Korea. Selain itu, kedua pihak akan menegaskan prinsip kemerdekaan nasional yang akan menentukan nasib bangsa Korea.[136]

Selain itu, menurut Nicole Ball dalam bukunya yang berjudul *Making Peace Work* terdapat 2 fase proses perdamaian dimana dalam tiap fase memiliki dua tahap penyelesaian. Dalam hal ini proses perdamaian yang terjadi di

[134]Ministry of Foreign Affairs Republik of Korea.*Panmunjom Declaration*, diakses 3 Juli 2019, http://www.mofa.go.kr/eng/brd/m_5478/view.do?seq=319130&srchFr=&srchTo=&srchWord=&srchTp=&multi_itm_seq=0&itm_seq_1=0&itm_seq_2=0&company_cd=&company_nm=&page=1&titleNm=

[135]Ministry of Foreign Affairs Republik of Korea.*Panmunjom Declaration*

[136]Ministry of Foreign Affairs Republik of Korea.*Panmunjom Declaration*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semenanjung Korea berada pada fase pertama dalam penyelesaian konflik yakni fase resolusi konflik. Pada fase resolusi konflik terdapat dua tahap yaitu tahap negosiasi dan tahap penghentian perselisihan.Tahap negosiasi merupakan tahap dimana persetujuan sebagai kunci untuk menyelesaikan perselisihan. Dalam hal ini kedua Korea telah melewati tahap pertama yakni pada saat Korea Utara dan Korea Selatan melakukan pertemuan pertamanya dan melakukan negosiasi bersama belum ajang olimpiade di desa Panmunjom pada 9 Januari 2018. Pada tahap kedua dalam proses perdamaian, terdapat penghentian perselisihan dimana adanya penandatanganan persetujuan damai. Hal ini telah dicapai oleh kedua Korea dengan menghasilkan sebuah kesepakatan yang diberinama Deklarasi Panmunjom.

Beberapa strategi yang dilakukan oleh Korea Utara untuk mencapai perdamaian dengan memanfaatkan ajang olimpiade musim dingin merupakan salah satu implementasi dari *Soft Diplomacy*. Dengan menerapkan *Soft Diplomacy* dan menggunakan *Soft Power*, maka Korea Utara dapat membuat pihak lain dalam hal ini Korea Selatan maupun Amerika Serikat setuju dan menerima Korea Utara sehingga berada pada posisi yang sama dan setuju untuk bekerja sama dan mencapai keinginan serta kepentingan bersama tanpa harus memerintah ataupun menggunakan paksaan.

Penggunaan ketiga unsur *Soft Power Currencies* yaitu *benignity*, *brilliance*, dan *beauty* juga dilakukan oleh Korea Utara dalam memanfaatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ajang olimpiade musim dingin 2018. Unsur *benignity* yang dilakukan oleh Korea Utara terdapat pada keputusan Korea Utara untuk mengirimkan adik perempuan Kim Jong-un yakni Kim Yo-jong dalam menghadiri ajang olimpiade musim dingin.

Kedatangan Kim Yo-jong di Korea Selatan sebagai delegasi dari Korea Utara memberikan kesan positif dan membuat citra Korea Utara terkesan lebih terbuka dengan dunia internasional. Kim Yo-jong tiba di Korea Selatan pada hari Jumat, 9 Februari 2018 untuk memulai kunjungannya selama tiga hari. Kedatangan Kim Yo-jong di Korea Selatan adalah untuk menghadiri upacara pembukaan olimpiade musim dingin di Pyeongchang dan juga membawa pesan dari Kim Jong-un untuk Presiden Korea Selatan Moon Jae-in.

Kedatangan Kim Yo-jong di Korea Selatan disiarkan langsung di televise Korea selatan. Kim terlihat tersenyum kepada para wartawan dan memperlihatkan kepercayaan dirinya.Hal tersebut yang membuat unsur *benignity* berada pada strategi *Soft Diplomacy* Korea Utara untuk memanfaatkan ajang olimpiade musim dingin 2018.

Unsur kedua dalam *Soft Power Currencies* yaitu *brilliance* dimana dalam hal ini suatu negara akan belajar dari pengalaman kesuksesan negara lain. Banyaknya negara yang memanfaatkan ajang olahraga internasional untuk memulai suatu hubungan baru dan meningkatkan kerjasama dengan negara lain,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat Korea Utara juga ikutserta dalam ajang olahraga internasional untuk memperbaiki citra negaranya di dunia. Keberhasilan Korea Utara dalam memanfaatkan ajang olahraga internasional pada Asian Games di Busan tahun 2002 membuka peluang Korea Utara untuk upaya dalam menciptakan perdamaian di Semenanjung Korea kembali.

Penggunaan unsur ketiga *Soft Power Currencies* yaitu *beauty* terdapat dalam strategi yang dilakukan Korea Utara untuk memeriahkan ajang olimpiade musim dingin 2018 dengan mengirimkan beberapa pasukan *Army of Beauties*. Dengan memperlihatkan berbagai hal yang menarik dari pasukan *Army of Beauties*, maka upaya yang dilakukan akan dapat meyakinkan pihak ataupun masyarakat internasional yang juga melihatnya sehingga membuat pihak Korea Selatan setuju untuk saling memperjuangkan perdamaian di Semenanjung Korea.

Pada saat pertandingan yang dilakukan oleh Korea Selatan dimana para atlet Korea Utara sedang tidak bermain, pasukan *Army of Beauties* memberikan semangat kepada para atlet Korea Selatan dengan mensorakkan *"Unify the Motherland"* dan *"Win, win, our athletes win"*. Hal yang dilakukan oleh para pemandu sorak Korea Utara merupakan suatu upaya untuk menyampaikan pesan adanya harapan baru terhadap penyatuan kembali dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perdamaian terhadap hubungan antara Korea Utara dan Korea Selatan yang telah hiang diantara generasi muda antar kedua Korea.[137]

B. Analisis

Permasalahan yang dialami oleh Semenanjung Korea tidak hanya menjadi permasalahan dua negara saja, akan tetapi juga menjadi perhatian masyarakat internasional. Perdamaian di Semenanjung Korea merupakan impian masyarakat dunia terutama masyarakat Korea sendiri yang menginginkan adanya kedamaian dan tidak ada lagi pertikaian yang nantinya akan mengakibatkan adanya peperangan antar Korea.

Dalam hubungan antara Korea Utara dengan Korea Selatan maupun negara lain, Korea Utara seringkali menggunakan militer sebagai alat untuk berinteraksi dan melakukan diplomasi untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Penggunaan militer sebagai alat dalam melakukan perundingan dengan negara lain memiliki resiko yang sangat besar seperti ancaman akan terjadinya perang dan ketidakstabilan keamanan negaranya. Upaya Korea Utara untuk melakukan perundingan dengan menggunakan militer justru memicu adanya respon tidak baik oleh negara lain. Penggunaan militer tidak hanya akan merugikan satu negara saja, akan tetapi dapat merugikan negara dan pihak lainnya.

[137] *North Korea's Public Relations Strategy 2018*, diakses 30 November 2018, http://www.keia.org/sites/default/files/publications/jukas_4.1_north_koreas_public_relations_strategy.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan dan kemajuan dalam berinteraksi menciptakan suatu kekuatan baru yaitu diplomasi dengan menggunakan kekuatan non militer. Diplomasi yang digunakan melalui bidang sosial, budaya, pendidikan, dan bidang lainnya dengan cara cara yang dapat diterima oleh kedua belah pihak. Diplomasi non militer atau bisa disebut dengan diplomasi lunak merupakan salah satu cara yang digunakan oleh berbagai negara untuk mencapai kepentingannya tanpa harus ada pihak yang memaksa dan dipaksa. Dengan menggunakan diplomasi lunak, negara yang bersangkutan dapat sama sama mendapatkan apa yang ingin dicapai. Diplomasi lunak juga banyak digunakan oleh negara – negara yang ingin mencapai tujuannya tanpa harus menciptakan ketegangan.

Korea Utara yang selama ini menggunakan kekuatan militernya untuk mencapai kepentingan nasionalnya, disisi lain juga menggunakan kekuatan lunak untuk melakukan diplomasi dengan negara lain. Dengan menggunakan diplomasi lunak, maka Korea Utara tidak akan dikenal sebagai negara yang keras. Penggunaan diplomasi lunak oleh Korea Utara dilakukan untuk mengenalkan negaranya sebagai negara yang tidak terisolasi dari dunia luar dan dapat sekaligus memberikan citra positif terhadap negaranya.Korea Utara telah melakukan beberapa diplomasi lunak untuk mencapai kepentingannya dalam beberapa acara seperti menggunakan budayanya untuk dapat dikenal oleh masyarakat internasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hubungannya dengan Korea Selatan, Korea Utara seringkali menggunakan kekuatan militer yang dimilikinya untuk mencapai kepentingan nasionalnya sehingga membuat ketegangan terjadi di Semenanjung Korea.Pergantian pemimpin Korea Utara juga berpengaruh dalam segala tindakan yang dilakukan.Pada rezim Kim Jong-un, Korea Utara terlihat semakin terkenal dengan negara yang tetap mempertahankan nuklirnya. Citra Kim Jong-un terlihat sangat tegas dan otoriter, akan tetapi di sisi lain Kim juga memiliki ketertarikan dalam dunia seni dan olahraga.

Ketertarikan Kim dalam dunia seni membuat dirinya semakin melakukan pengembangan terhadap para seniman di Korea Utara.Korea Utara memiliki band orkestra yang cukup terkenal yang juga digunakan sebagai alat dalam diplomasi lunak.Selain itu, partisipasi Korea dalam berbagai ajang olahraga juga membuat negaranya semakin dikenal oleh masyarakat internasional. Meskipun dalam setiap ajang olahraga sikap Korea Utara selalu berubah, akan tetapi negaranya tak henti untuk mencoba dalam berpartisipasi pada acara tersebut.

Olahraga internasional yang menghadirkan kedua Korea memiliki respon dan situasi yang berbeda.Dalam beberapa ajang olahraga, Korea Utara terlihat memiliki sikap yang hangat kepada Korea Selatan.Akan tetapi tidak jarang Korea Utara memberi respon yang membuat ketegangan kembali terjadi lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Olimpiade musim dingin yang diadakan di Korea Selatan merupakan sebuah ajang olahraga internasional sekaligus sebuah momen yang dimanfaatkan oleh Korea Utara untuk mencapai kepentingan nasionalnya dan mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea melalui diplomasi lunak dalam bidang olahraga. Korea Selatan sering terpilih untuk menjadi tuan rumah dalam ajang olahraga internasional. Dalam pengalamannya menjadi tuan rumah, Korea Selatan mendapatkan berbagai respon baik maupun buruk dari Korea Utara.

Penggunaan olahraga sebagai alat diplomasi untuk menurunkan ketegangan yang terjadi antara Korea Utara dan Korea Selatan sudah dimulai pada tahun 1960 an ketika Korea Utara memutuskan untuk bergabung menjadi anggota IOC. Meskipun kedua negara telah menggunakan olahraga sebagai diplomasi lunak, akan tetapi masih belum bisa untuk menyelesaikan konflik yang terjadi antara kedua negara. Sikap Korea Utara yang selalu berubah dalam setiap ajang olahraga juga membuat pihak Korea Selatan tidak sepenuhnya memiliki kepercayaan terhadap apa yang dilakukan oleh Korea Utara.

Dalam pidato tahun baru 2018, Kim Jong-un jelas mengungkapkan rasa bahagianya terkait dengan keberhasilannya dalam pengembangan nuklir dan rudal balistiknya.Kim juga terlihat optimis bahwa kekuatan nuklir yang dimiliki negaranya mampu untuk menggagalkan dan melawan setiap ancaman nuklir dari Amerika Serikat.Kim Jong-un terlihat sangat bangga atas keberhasilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dicapai negaranya. Pidato tahun baru Kim Jong-un juga menyatakan bahwa dirinya akan turut serta dalam ajang olimpiade musim dingin yang akan diselenggarakan di Korea Selatan. Pihaknya juga sangat mendukung keberhasilan dan kesuksesan Korea Selatan sebagai tuan rumah dalam ajang olahraga internasional. Kim menyatakan bahwa pihaknya juga bersedia untuk menciptakan situasi yang mendorong adanya rekonsiliasi terhadap hubungan kedua negara Korea. Pernyataan dalam pidato tahun baru Kim Jong-un membuat masyarakat bingung dan khawatir dalam merespon tindakan yang dilakukan oleh Korea Utara karena memiliki beberapa makna yang tersirat dan tersurat.

Keputusan Korea Utara dalam berpartisipasi dan mengirimkan beberapa delegasinya untuk memeriahkan acara internasional tersebut merupakan salah satu dari strateginya untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Dengan menggunakan olahraga sebagai diplomasi lunak, Korea Utara telah mempersiapkan dengan apa yang akan dilakukannya sebelum dan selama acara tersebut berlangsung.

Dengan mempromosikan kawasan wisata Wonsan khususnya resor skri Masikryong yang melambangkan simbol kemakmuran dan ketangguhan Korea Utara dan digunakan sebagai alat propaganda yang berfungsi sebagai slogan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

politik.[138]Dengan selesainya proyek pembangunan kawasan wisata Wonsan, Korea Utara menggunakan hal tersebut dengan mempromosikan kepada masyarakat internasional untuk mendukung adanya citra positif yang menggambarkan kekuatan, kemakmuran, dan modernitas negaranya.Selain itu promosi kawasan wisata Wonsan merupakan dari strategi negaranya dalam memanfaatkan pemberitaan media dan publikasi internasional sehingga dapat meningkatkan pariwisata di Korea Utara dan dapat meningkatkan sumber pendapatan negara. Korea Utara memanfaatkan ajang olimpiade musim dingin 2018 dengan menawarkan kawasan wisata Wonsan yang dimilikinya untuk dijadikan sebagai tempat latihan kedua atlet ski Korea Utara dan Korea Selatan.

Dalam mewujudkan untuk terjadinya Konferensi Tingkat Tinggi, Korea Utara memberikan banyak hal yang baru dalam ajang olimpiade.Sikap Korea Utara seketika berubah menjadi hangat dan ramah kepada Korea Selatan dengan menawarkan untuk mengadakan latihan bersama di kawasan wisata Wonsan.Dengan memberikan beberapa tawaran, Korea Utara juga secara tidak langsung memanfaatkan kesempatan tersebut untuk mempromosikan kawasan wisatanya kepada masyarakat internasional untuk mendatangkan para turis mancanegara dan meningkatkan pendapatan nasionalnya.

Peristiwa yang terjadi selama ajang olimpiade di Korea Selatan dan sikap hangat Korea Utara dalam partisipasinya telah diatur sebelum delegasinya

[138]*North Korea's Public Relations Strategy 2018*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai di Korea Selatan. Peristiwa ini bisa dilihat ketika Korea Utara mengirimkan tim pemandu sorak untuk memeriahkan acara olimpiade. Upaya Korea Utara merupakan suatu usaha negaranya agar dapat meyakinkan Korea Selatan maupun Amerika Serikat tentang niatnya yang ingin melakukan rekonsiliasi di Semenanjung Korea.

Kehadiran delegasi Korea Utara membuat masyarakat bertanya tanya tentang niat sebenarnya dalam partisipasinya pada ajang olimpiade musim dingin. Sikap Korea Utara yang pada tahun sebelumnya melakukan uji coba seketika berubah menjadi hangat menjelang olimpiade.Keputusan Korea Utara untuk ikut memeriahkan acara tersebut banyak mendapatkan kekhawatiran. Banyak diantara para ahli maupun pejabat pemerintahan negara berpendapat bahwa Korea Utara tidak serta merta melakukan perubahan sikap yang terkesan secara mendadak. Dalam mencapai kepentingan nasional, suatu negara akan melakukan berbagai cara untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam negerinya begitupula dengan Korea Utara.

Korea Utara dan Korea Selatan merupakan pihak-pihak utama dalam situasi di Semenanjung Korea. Dalam perspektif Korea Utara, keunggulan nuklir yang dimilikinya dan penurunan ekonomi negaranya merupakan suatu hal yang mendorong adanya perubahan sikap Korea Utara sehingga dapat terciptanya dialog dengan Korea Selatan dan Amerika Serikat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Korea Utara mendapatkan banyak sanksi yang ditetapkan oleh Dewan Keamanan PBB karena sikapnya yang telah banyak melanggar peraturan internasional.Sejauh ini Korea Utara telah melakukan uji coba peluncuran rudal enam kali dan pada akhir November 2017 Korea Utara mengumumkan bahwa mereka telah mencoba untuk meluncurkan rudal balistik antar benua yang baru dikembangkan. Penyelesaian proyek rudal dan nuklir membuat Korea Utara percaya bahwa mereka memiliki alat untuk melakukan negosiasi dengan negara lain termasuk dengan Amerika Serikat.[139]

Rezim Kim Jong-un merupakan rezim di Korea Utara yang memiliki banyak sanksi ekonomi paling keras yang diberikan oleh Dewan Keamanan PBB. Resolusi 2371 Dewan Keamanan PBB melarang kepada negara – negara lain untuk menerima pekerja baru dari Korea Utara. Resolusi tersebut dapat mengurangi pendapatan valuta asing Korea Utara yang setidaknya $1 milyar per tahun atau sekitar sepertiga dari pendapatan valuta asingnya.[140]

Beberapa faktor lain yang juga mendorong adanya perubahan sikap Korea Utara ialah faktor internal negaranya. Korea Utara merupakan salah satu negara termiskin di dunia dengan PDB per kapita mencapai di bawah $2.000 dan sekitar 5% dari level Korea Selatan.Rezim Kim Jong-un memberlakukan prinsip-prinsip pasar yang diberi izin untuk membatasi dan mengatur beberapa

[139] Congressional Research Service, *North Korea : U.S Relations, Nuclear Diplomacy, and Internal Situation*, diakses 11 April 2019, https://fas.org/sgp/crs/nuke/R41259.pdf

[140] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sektor bisnis, industri, dan pertanian Korea Utara.Kim menekankan kepada masyarakat Korea Utara untuk beralih mengkonsumsi barang yang diproduksi dari dalam negeri dan meninggalkan penggunaan barang impor. Selama ini proses pemasaran Korea Utara telah difasilitasi oleh perdagangan internasional dengan Cina sejak tahun 2016 yang telah menyumbang lebih dari 90% dari perdagangan Korea Utara.[141]

Selain dalam bidang ekonomi, masyarakat Korea Utara juga mengalami adanya keterbatasan untuk memiliki akses dalam bidang kesehatan dan sering mengalami kekurangan makanan. Korea Utara memang memiliki fasilitas kesehatan yang cukup baik akan tetapi hanya elit tertentu saja yang memiliki akses untuk menikmati fasilitas tersebut. Pemerintah yang memutuskan keluarga mana yang dapat hidup dengan fasilitas terbaik tergantung pada tingkat kestiaan mereka kepada negara.Akibatnya hanya sedikat masyarakat yang mendapatkan perawatan medis yang berkualitas dan banyak masyarakat Korea Utara yang tidak mampu untuk membayar obatan obatan.[142]

Strategi yang dilakukan oleh Korea Utara dalam mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea tidak lepas dari berbagai faktor yang mendorong terciptanya diplomasi antara Kim Jong-un dan pihak – pihak yang terlibat. Banyaknya sanksi yang diberikan oleh Dewan Keamanan PBB kepada Korea

[141] Congressional Research Service, *North Korea : U.S Relations, Nuclear Diplomacy, and Internal Situation*, diakses 11 April 2019, https://fas.org/sgp/crs/nuke/R41259.pdf

[142] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Utara membuat negaranya tidak dapat berkembang dan membatasi kemampuan negaranya dalam meningkatkan perekonomian. Hal tersebut yang menjadikan Korea Utara harus mencari cara untuk dapat mengurangi sanksi yang diterimanya.[143]

Kondisi perekonomian Korea Utara saat itu juga sedang mengalami penurunan akibat beban sanksi ekonomi yang diterima negaranya. Korea Utara bekerja sama dengan Cina untuk dapat bertahan dan memenuhi segala kebutuhan dalam perekonomian negaranya. Cina merupakan penyumbang terbesar dalam perekonomian Korea Utara. Ketika kondisi ekonomi Korea Utara mulai menurun, pihaknya mencari cara agar dapat meningkatkan kembali perekonomian negaranya dengan cara memanfaatkan ajang olimpiade musim dingin sehingga dapat bekerja sama dengan Korea Selatan maupun Amerika Serikat.[144]

Berbagai macam cara yang dilakukan oleh Korea Utara merupakan hal yang dilakukan suatu negara untuk mencapai beberapa kepentingan nasionalnya. Kesepakatan Korea Utara dan Korea Selatan yang terletak dalam Deklarasi Panmunjom yakni sikap setuju Korea Utara untuk menangguhkan senjata nuklirnya demi mencapai perdamaian di Semenanjung Korea dan beberapa negara yang terlibat dalam kepentingan di Semenanjung Korea.

---

[143] Congressional Research Service, *North Korea : U.S Relations, Nuclear Diplomacy, and Internal Situation*, diakses 11 April 2019, https://fas.org/sgp/crs/nuke/R41259.pdf

[144] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya persetujuan tersebut berarti Kim juga setuju untuk tidak menggunakan dan mengembangkan nuklirnya lagi. Keputusan Korea Utara untuk tidak akan mengembangkan nuklirnya sangat mengejutkan banyak pihak dan membuat adanya kecurigaan terhadap keputusan Korea Utara yang sangat berbeda dengan pemimpin Korea Utara lainnya. Kim Jong-il yang merupakan pemimpin pertama Korea Utara telah mengorbankan banyak hal untuk mengembangkan nuklir di negaranya. Pertumpahan darah yang terjadi selama kurang lebih 70 tahun dalam melakukan program pengembangan nuklir membuat semangat para pemimpin Korea Utara untuk terus mempertahankan kekuatan militernya. Dengan mengembangkan nuklir, maka Korea Utara dapat melindungi keamanan negaranya dan menjadi negara yang kuat dan makmur. Selain itu Kim Il sung menggunakan nuklir sebagai alat dalam perundingan internasional untuk meraih kepentingan negaranya.

Meskipun dalam pidato tahun barunya terdapat dua hal yang kontras yakni dukungan terhadap kesuksesan ajang olimpiade musim dingin dan kesuksesan negaranya dalam mengembangkan senjata nuklir terbarunya sehingga membuat banyak pihak merasa khawatir dan meragukan kehadirannya dalam ajang olimpiade, akan tetapi Korea Selatan tetap optimis dan menyambut Korea Utara di negaranya untuk ikut serta dalam mensukseskan ajang olimpiade musim dingin. Acara olimpiade musim dingin 2018 yang berlangsung meriah membuat hubungan kedua negara semakin dekat menuju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rekonsiliasi.Pemberitaan luar maupun dalam negeri meliput kekompakan yang terjadi antara para atlet kedua negara. Banyak yang menyebutkan bahwa olimpiade musim dingin 2018 di Korea Selatan merupakan olimpiade perdamaian yang telah mempersatukan kembali dua negara yang sering berkonflik. Dukungan dari berbagai pihak terkait adanya dialog antara Korea Utara dan Korea Selatan membuat hubungan keduanya semakin meningkat sehingga menghasilkan beberapa kesepakatan yang saling menguntungkan kepada kedua negara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa strategi perdamaian yang digunakan oleh Korea Utara dalam memanfaatkan ajang Olimpiade Musim Dingin 2018 untuk mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea adalah :

1) Penggunaan satu bendera Korea dalam Olimpiade Musim Dingin 2018 dan berada dalam satu tim yang sama atas nama Korea.
2) Mengutus adik perempuan Pemimpin Korea Utara yakni Kim Yo-jong untuk melakukan pembicaraan dengan Korea Selatan
3) Mengirimkan beberapa pasukan yang diberi nama "Army of Beauties" untuk ikut memeriahkan dan memberi semangat kepada para pemain dari Korea Utara maupun Korea Selatan
4) Mengutus penyanyi wanita Hyon Song-wol untuk melakukan pemeriksaan untuk penampilan Samjiyon Orkestra yang telah dijadwalkan untuk tampil,
5) Mempromosikan kawasan wisata Wonsan khususnya Resor Ski Masikryong.

Strategi tersebut digunakan oleh Korea Utara dengan tujuan agar dapat mengubah citra negaranya terhadap masyarakat internasional yang sejak lama dikenal sebagai negara yang terisolasi.Korea Utara menggunakan unsur-unsur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

soft power yang ada di dalam negaranya untuk melakukan *soft diplomacy* sehingga dapat berinteraksi dengan suasana yang tenang dan damai dengan Korea Selatan untuk menciptakan perdamaian di Semenanjung Korea.

Berbagai faktor yang mendorong Korea Utara untuk memanfaatkan olahraga yakni kondisi perekonomian negaranya yang sedang tidak stabil dan keinginan negaranya untuk dapat mengurangi beban sanksi yang diberikan oleh Dewan Keamanan PBB.

Partisipasi Korea Utara dalam berbagai ajang olahraga internasional memiliki respon dan menciptakan hasil yang berbeda.Untuk mencapai kepentingan nasionalnya dan mewujudkan perdamaian di Semenanjung Korea, Korea Utara selalu memanfaatkan ajang olahraga internasional untuk berinteraksi dengan Korea Selatan maupun Amerika Serikat.

Strategi yang digunakan oleh Korea Utara dalam setiap ajang olimpiade memiliki kesamaan.Perundingan yang selalu diadakan antara Korea Utara dan Korea Selatan menjelang olimpiade, membuat kedua negara mencapai beberapa kesepakatan.Kesepakatan yang dihasilkan tidak selamanya menguntungkan kedua negara dan bisa mengakibatkan terjadinya konflik seperti saat olimpiade 1988 di Seoul. Ketika kemauan Korea Utara tidak dapat diwujudkan oleh panitia olimpiade maupun Korea Selatan, maka pihaknya akan segera mengeluarkan strategi baru sehingga dapat mewujudkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemauannya seperti yang telah dilakukannya pada ajang olimpiade internasional sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti menyarankan kepada para pihak yang terkait dengan perdamaian di Semenanjung Korea untuk melakukan realisasi dari Deklarasi Panmunjom secara intens sehingga terciptanya perdamaian yang selama ini telah diharapkan oleh masyarakat internasional terutama rakyat Korea Utara dan Korea Selatan. Korea Utara juga hendaknya melakukan berbagai perubahan kebijakan agar negaranya bisa maju dan perekonomian semakin meningkat sehingga rakyatnya mengalami kesejahteraan hidup.

Saran penulis untuk penelitian selanjutnya adalah supaya mendalami lebih jauh lagi terkait kelanjutan hubungan Korea Utara dan Korea Selatan pasca adanya kesepakatan dalam Deklarasi Panmunjom dan bisa melakukan penelitian langsung atau wawancara kepada pihak yang benar-benar mengerti tentang hubungan Korea Utara dan Korea Selatan saat ini agar data yang didapatkan bisa lebih valid dan terpercaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ball, Nicole. *Making Peace Work*. Washington DC : Oversease Development Council, 1996.

Galtung, Johan. *Studi Perdamaian*. Surabaya: Pustaka Eureke, 2003.

Huberman, M & Miles, M. B. *Qualitative Data Analysis*, trans. Tjejep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press.

Koentjaraningrat.*Kamus Isilah Anthropologi*.Pusat pembinaan Pengembangan Bahasa. Jakarta: Depdikbud, 1984.

Nye, Joseph S. *Public Diplomacy and Soft Power*. The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science, 2008.

Perwita, Anak Agung Banyu. *Kajian Konflik dan Perdamaian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.

Poerwadarminta.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

Seonhee, Min dkk, *Budaya Korea : Hal-hal Yang Perlu Diketahui*. Yogyakarta : INAKOS (*The International Association of Korean Studies in Indonesia*) bekerja sama dengan Pusat Studi Korea Universitas Gadjah Mada, 2016.

Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Vuving, Alexander L. *How Soft Power Works*. Associate Professor Asia-Pacific Center for Security Studies, 2009

Yoon, Yang Seung dan Mohtar Mas'oed.*Memahami Politik Korea*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005

Yoon, Yang Seung. *Bahan Bacaan Short Course On Korean Politics : Politik Internasional 4 Negara Adikuasa di Asia Timur*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Web Instansi Pemerintah

A Thaw in North Korea and South Korea Relations.diakses 3 Juli 2019, http://issi.org.pk/wp-content/uploads/2018/01/IB_Ghazala_January_12_2018.pdf

Congressional Research Service.*North Korea : U.S Relations, Nuclear Diplomacy, and Internal*.diakses 3 Juli 2019, https://fas.org/sgp/crs/nuke/R41259.pdf

Eun A jo.*North Korea's Public Relations Strategy 2018*.diakses 10 Oktober 2018, http://www.keia.org/sites/default/files/publications/jukas_4.1_north_koreas_public_relations_strategy.pdf

Harry R. Yarger.*Strategic Theory For the 21st Century: The Little Book On Big Strategy*.diakses 7 Mei 2019, https://www.comw.org/qdr/fulltext/0602yarger.pdf

Korean Sport in the 1980s and the Seoul Olympic Games of 1988.diakses 5 Juli 2019, tersedia https://core.ac.uk/download/pdf/51179822.pdf

Korean War.diakses 9 April 2019, https://www.lcps.org/cms/lib/VA01000195/Centricity/Domain/10599/Korean%20War.pdf

Ministry of Foreign Affairs Republik of Korea.*Panmunjom Declaration*. diakses 3 Juli 2019, http://www.mofa.go.kr/eng/brd/m_5478/view.do?seq=319130&srchFr=&srchTo=&srchWord=&srchTp=&multi_itm_seq=0&itm_seq_1=0&itm_seq_2=0&company_cd=&company_nm=&page=1&titleNm=

North Korea's Cultural Diplomacy in the Early Kim Jong-un Era.diakses 26 Juni 2018, https://core.ac.uk/download/pdf/29031967.pdf

North Korea's Public Relations Strategy 2018.diakses 30 November 2018, http://www.keia.org/sites/default/files/publications/jukas_4.1_north_koreas_public_relations_strategy.pdf

Pidato Tahun Baru 2018 Kim Jong-un.diakses 25 Mei 2019, https://www.ncnk.org/node/1427

Resolving the Korean Conflict.diakses 5 Juli 2019, https://www.pacforum.org/sites/default/files/issuesinsights_Vol19WP1_0.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Soft Diplomacy.diakses pada 6 Agustus 2019, https://core.ac.uk/download/pdf/83869518.pdf

Sport and Politic on the Korean Peninsula – North Korea and the 1988 Seoul Olympics.diakses 3 Juli 2019, https://www.wilsoncenter.org/publication/sport-and-politics-the-korean-peninsula-north-korea-and-the-1988-seoul-olympics

The 2018 Winter Olympics and North Korea.diakses 25 Mei 2019, https://besacenter.org/wp-content/uploads/2018/01/707-2018-Winter-Olympics-and-North-Korea-Levkowitz-final.pdf

The International Olympic Committee.diakses 23 Mei 2019, https://www.olympic.org/the-ioc

Winter Olympics.diakses 23 Mei 2019, https://www.olympic.org/winter-games

Jurnal

Chien-Yu Lin,Ping-Chao Lee, dan Hui-Fang Nai.*Theorizing the Role of Sport in State Politics*.(International Journal of Sport and Science, Vl 1 (1): 23-32)

Joseph S. Nye.*Soft Power and Higher Education*, Forum for the Future of Higher Education.diakses 5 Agustus 2019, https://library.educause.edu/resources/2005/1/soft-power-and-higher-education

Michal Marcin Kobierecki, *Inter-Korean Sports Diplomacy as a Tool of Political Rapprochement*. HSS vol XXIII 25 (4/2018), https://www.researchgate.net/publication/330851589_INTER-KOREAN_SPORTS_DIPLOMACY_AS_A_TOOL_OF_POLITICAL_RAPPROCHEMENT

Simela Victor Muhamad."*Perdamaian di Semenanjung Korea Pasca-Pertemuan Moon Jae In dan Kim Jong-un*".Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Vol. X, No. 09/I/Puslit/Mei/2018

Artikel

Nicholas Michelsen dan Jonathan Woodier.*Strategic Communications at the Pyeongchang Winter Olympics: A Groundwork Study*.diakses 5 Juli 2019,http://oaji.net/articles/2019/5919-1549610984.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peringatan Hari Jadi ke-70.Korea Utara Gelar Parade Militer, diakses pada 1 Juli 2019,https://www.voaindonesia.com/a/parade-militer-korea-utara/4563727.html

Taehoon Lee.Joshua Berlinger dan Angela Dewan.*North and South Korea Agree to Hold Talks on Easing Military Tension*.diakses 3 Juli 2019, https://edition.cnn.com/2018/01/09/asia/north-korea-talks-intl/index.html

Tension between North and South Korea at Incheon's Asian Games 2014.diakses 3 Juli 2019,https://www.theguardian.com/world/2014/sep/18/tensions-north-south-korea-incheon-asian-games

Skripsi

Lilis Widyasari.*Dinamika Hubungan Korea Selatan – Korea Utara dalam Mewujudkan Reunifikasi di Semenanjung Korea Periode 2003-2008*.(Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012), 73-76

E-Library

Digilib Uinsby.*Strategi*.(Surabaya : digilib uin sby).diakses 27 Maret 2019, http://digilib.uinsby.ac.id/7757/3/Bab.%20II.pdf

Digilib Uinsby.*Strategi*. (Surabaya: digilib uin sby). diakses 27 Maret 2019, http://digilib.uinsby.ac.id/7354/2/bab%202.pdf

Metode pengumpulan data.diakses 6 April 2019,http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf

Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif.diakses 24 Mei 2019,http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf

Seminar

Short Course on Korean Politics : Politik Internasional 4 Negara Adikuasa di Asia Timur, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 17-24 Oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id